

**ANALISIS FAKTOR HAMBATAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (STUDI KASUS:
KELAS X MULTIMEDIA SMK NATIONAL MEDIA CENTER
MALANG)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Cristina Pravitasari

NIM: 175150600111006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

JURUSAN SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2021

PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR HAMBATAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING (STUDI KASUS: KELAS X MULTIMEDIA SMK NATIONAL
MEDIA CENTER)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :
Cristina Pravitasari
NIM: 175150600111006

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
8 Juni 2021

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Satrio Hadi Wijoyo, S.Si., S.Pd., M.Kom
NIK: 201609 890910 1 001

Dosen Pembimbing 2



Wibisono Sukmo Wardhono, S.ST., M.T.
NIK: 201111 820404 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Sistem Informasi



Ssa Arwani, S.Kom., M.Sc.
NIK: 19830922 201212 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar referensi.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 25 Mei 2021



Cristina Pravitasari

NIM: 175150600111006

ABSTRAK

Cristina Pravitasari, Analisis Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Studi Kasus: Kelas X SMK National Media Center Malang)

Supervisors: Satrio Hadi Wijoyo, S.Si., S.Pd., M.Kom. and Wibisono Sukmo Wardhono, S.ST., M.T.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi yang peserta didik dan pendidik tidak terbatas oleh ruang maupun waktu. Kebijakan belajar dari rumah dalam masa pandemi virus corona (Covid-19) menyebabkan seluruh lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor hambatan dan besarnya hambatan yang dialami peserta didik serta pengaruhnya terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengumpulan data menggunakan kuesioner online berbasis skala *Likert* yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dengan korelasi *product moment Pearson* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X Multimedia SMK National Media Center Malang. Sampel penelitian yaitu 20% dari populasi dengan jumlah sampel 37 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan siswa dikelompokkan menjadi faktor internal dengan rata-rata hambatan sebesar 59,45% dan faktor eksternal dengan rata-rata hambatan sebesar 53,2%. Faktor internal terdiri dari pemahaman dengan rata-rata hambatan sebesar 57,9% dan konsentrasi dengan rata-rata hambatan konsentrasi sebesar 61%. Faktor eksternal terdiri dari fasilitas dengan rata-rata hambatan sebesar 51,4% dan lingkungan dengan rata-rata hambatan sebesar 55%. Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor hambatan pemahaman dan konsentrasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, sedangkan untuk fasilitas dan lingkungan tidak terdapat pengaruh parsial. Terdapat pengaruh simultan antara keempat faktor tersebut terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata kunci: hambatan, pembelajaran daring, pengaruh, faktor, peserta didik

ABSTRACT

Cristina Pravitasari, Analysis of Students' Obstacle Factors Against Online Learning Implementation (Case Study: Class X SMK National Media Center Malang)

Supervisors: Satrio Hadi Wijoyo, S.Si., S.Pd., M.Kom. and Wibisono Sukmo Wardhono, S.ST., M.T.

Online learning is learning that uses technology that learners and educators are not limited by space or time. The learning from home policy during the coronavirus (Covid-19) pandemic has caused all educational institutions to carry out learning online. This study aims to identify the barrier factors and the magnitude of the obstacles experienced by students and their effects on the implementation of online learning. This study uses quantitative methods with descriptive and inferential statistical analysis. Collecting data using an online questionnaire based on the Likert scale which has been tested for validity and reliability. Validity test with Pearson product moment correlation and reliability test with Cronbach Alpha. The research subjects were students of class X Multimedia at SMK National Media Center Malang. The research sample is 20% of the population with a sample size of 37 students. The results showed that students' barriers were grouped into internal factors with an average resistance of 59.45% and external factors with an average resistance of 53.2%. Internal factors consist of understanding with an average resistance of 57.9% and a concentration with an average of 61% resistance. External factors consist of facilities with an average barrier of 51.4% and the environment with an average barrier of 55%. There is a partial influence between the factors of barriers to understanding and concentration on the implementation of online learning, while for facilities and the environment there is no partial effect. There is a simultaneous influence between these four factors on the implementation of online learning.

Keywords: obstacle, online learning, influences, factors, students

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Sistematika Pembahasan	5
BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Faktor Hambatan	7
2.2.1 Faktor Internal	8
2.2.2 Faktor Eksternal	9
2.3 Peserta Didik	9
2.4 Pembelajaran Daring	9
2.4.1 Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19	10
2.4.2 Pembelajaran Daring Di SMK National Media Center	11
2.5 Kuesioner	12
2.6 Uji Validitas	12
2.7 Uji Reliabilitas	13
2.8 Populasi dan Sampel Penelitian	13
2.9 Metode Kuantitatif	14
2.10 Metode Statistik Deskriptif	14



2.10.1 Mean	14
2.10.2 Median	14
2.10.3 Modus	15
2.11 Uji Asumsi Klasik	15
2.11.1 Uji Normalitas	15
2.11.2 Uji Linearitas.....	15
2.11.3 Uji Multikolinearitas.....	15
2.11.4 Uji Heteroskedastisitas	15
2.12 Uji Hipotesis	16
2.12.1 Regresi Linear Berganda	16
2.12.2 Uji T	16
2.12.3 Uji F.....	16
2.12.4 Koefisien Determinasi	16
2.13 Profil Sekolah	17
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Langkah Penelitian	18
3.2 Tipe Penelitian	18
3.3 Hipotesis Penelitian	19
3.4 Pengembangan Instrumen	20
3.5 Pengujian Instrumen.....	21
3.5.1 Uji Validitas.....	21
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	23
3.6 Populasi & Sampel	24
3.7 Pengumpulan Data	24
3.8 Analisis Data.....	24
3.9 Kesimpulan dan Saran	25
BAB 4 HASIL.....	26
4.1 Deskripsi Data Hasil Kuesioner	26
4.1.1 Faktor Pemahaman	26
4.1.2 Faktor Konsentrasi	27
4.1.3 Faktor Fasilitas	27
4.1.4 Faktor Lingkungan	28

4.1.5 Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	29
4.2 Perhitungan Statistik Deskriptif.....	30
4.2.1 Faktor Pemahaman.....	30
4.2.2 Faktor Konsentrasi.....	30
4.2.3 Faktor Fasilitas.....	31
4.2.4 Faktor Lingkungan.....	32
4.2.5 Rekapitulasi Persentase Rata-rata Faktor Hambatan.....	32
4.2.6 Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	33
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	34
4.3.2 Hasil Uji Linearitas.....	34
4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	35
4.4 Uji Hipotesis.....	36
4.4.1 Hasil Regresi Linear Berganda.....	36
4.4.2 Hasil Uji T.....	36
4.4.3 Hasil Uji F.....	37
4.4.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	37
4.5 Hasil Keputusan Hipotesis.....	38
BAB 5 PEMBAHASAN.....	40
5.1 Faktor Hambatan Internal.....	40
5.1.1 Faktor Pemahaman.....	40
5.1.2 Faktor Konsentrasi.....	41
5.2 Faktor Hambatan Eksternal.....	41
5.2.1 Faktor Fasilitas.....	41
5.2.2 Faktor Lingkungan.....	42
5.3 Pengaruh Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	42
BAB 6 PENUTUP.....	44
6.1 Simpulan.....	44
6.2 Saran.....	44
DAFTAR REFERENSI.....	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2.2 Alternatif Jawaban.....	12
Tabel 2.3 Kategori Persentase Hambatan.....	14
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Faktor Hambatan Peserta Didik.....	20
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Daring	21
Tabel 3.3 Uji Validitas Faktor Pemahaman (P).....	21
Tabel 3.4 Uji Validitas Faktor Konsentrasi (K)	22
Tabel 3.5 Uji Validitas Faktor Fasilitas (F)	22
Tabel 3.6 Uji Validitas Faktor Lingkungan (L)	22
Tabel 3.7 Uji Validitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	23
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas	23
Tabel 3.7 Daftar Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Pemahaman	26
Tabel 4.2 Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Konsentrasi.....	27
Tabel 4.3 Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Fasilitas	28
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Lingkungan	28
Tabel 4.5 Hasil Jawaban Kuesioner Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	29
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Persentase Hambatan Faktor Pemahaman.....	30
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Faktor Pemahaman.....	30
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Persentase Hambatan Faktor Konsentrasi.....	31
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Faktor Konsentrasi	31
Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor dan Persentase Hambatan Faktor Pemahaman.....	31
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Faktor Fasilitas	32
Tabel 4.12 Rekapitulasi Skor dan Persentase Hambatan Faktor Lingkungan.....	32
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Faktor Lingkungan.....	32
Tabel 4.14 Rekapitulasi rata-rata Faktor Hambatan.....	33
Tabel 4.15 Rekapitulasi Skor dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	33
Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Daring	33
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas	34
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas	35

Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas 35

Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 36

Tabel 4.22 Hasil Uji T 36

Tabel 4.23 Hasil Uji F 37

Tabel 4.24 Koefisien Determinasi 38

Tabel 4.25 Hasil Keputusan Hipotesis 38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMK National Media Center Malang.....	17
Gambar 3.1 Langkah Penelitian.....	18
Gambar 3.2 Bagan Hipotesis Penelitian.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Pengambilan Data Skripsi.....	50
Lampiran B Lembar Wawancara.....	51
Lampiran C Lembar Observasi.....	52
Lampiran D Dokumentasi.....	53
Lampiran E Kisi-Kisi Instrumen.....	56
Lampiran F Tampilan Google Form.....	61
Lampiran G Angket Validasi Instrumen Oleh Ahli.....	74
Lampiran H Screenshot Spreadsheet Data Uji Validitas & Reliabilitas.....	77
Lampiran I Data Uji Validitas & Reliabilitas.....	78
Lampiran J Hasil Validasi Instrumen.....	82
Lampiran K Hasil Reliabilitas Instrumen.....	87
Lampiran L Screenshot Spreadsheet Data Penelitian.....	88
Lampiran M Data Hasil Penelitian.....	89
Lampiran N Hasil Uji Asumsi Klasik.....	93
Lampiran O Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Uji T & Uji F.....	97



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus corona (Covid-19) berdampak pada seluruh kegiatan masyarakat termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Virus Covid-19 bermula dari daerah Wuhan, Cina dengan kasus seperti pneumonia pada Desember 2019 (Shi, 2020). Kasus virus corona di Indonesia hingga tanggal 16 Agustus 2020 tercatat mencapai 139.549 kasus (Nasional, 2020). Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) upaya pencegahan virus tersebut salah satunya dengan menerapkan memberi jarak secara fisik minimal satu meter. Pemberian jarak secara fisik disebut *physical distancing*. Penerapan *physical distancing* mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya pembelajaran secara tatap muka di sekolah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona pada 17 Maret 2020 dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor: 36s962/MPK.A/HK/2020. Keputusan tersebut mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring/online dari rumah. Teknologi sebagai salah satu inovasi yang menjembatani pembelajaran daring antara guru dan siswa. Dilansir dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, situs yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring terdapat 8 laman pembelajaran (Kemdikbud, 2020).

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa bukan hanya sekedar memberikan informasi dan pengetahuan. Pembelajaran merupakan penyampaian suatu informasi dan pengetahuan antara pendidik dan peserta didik (Azhar, 2011). Proses yang menggunakan jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran disebut dengan pembelajaran daring (Isman, 2016). Media dan jaringan internet dapat memudahkan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kebijakan pembelajaran daring menuntut kemampuan guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran menggunakan keahlian teknologi informasi.

Peserta didik adalah target utama pada proses pembelajaran. Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting pada proses pembelajaran formal (Danim, 2010). Pelaksanaan pembelajaran daring menuntut peserta didik dapat mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik harus memiliki dan menggunakan sarana dan prasarana yang memadai. Hambatan peserta didik tersebut dikarenakan tidak semua memiliki fasilitas yang menunjang. Selain itu, terdapat faktor lain yang kemungkinan menjadi hambatan pembelajaran daring dan jika dibiarkan dapat menghambat peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung topik pembahasan penelitian ini. Pertama yaitu mengenai analisis kesulitan yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada mata kuliah aljabar dengan metode deskriptif oleh Annur & Hermansyah. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa meliputi kesulitan teknis, adaptasi, dan kesulitan pengajar. Kesulitan teknis yang dialami meliputi sinyal internet, keterbatasan kuota internet dan perangkat pendukung. Kesulitan adaptasi meliputi keadaan rumah yang kurang kondusif, tidak terbiasa kuliah daring, tugas yang diberikan lebih banyak dan kesulitan membagi waktu. Sedangkan ketidaksiapan pengajar meliputi kurangnya penjelasan yang diberikan, bentuk materi dan aplikasi yang digunakan. Penelitian kedua yaitu identifikasi hambatan yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring dengan metode deskriptif oleh Hariyanti, Haq & Hidayat. Hambatan dikelompokkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Hambatan dominan dari faktor eksternal yakni kuota internet dan pelaksanaan praktikum sedangkan dari faktor internal yakni pemahaman terhadap materi. Penelitian ketiga membahas keuntungan, kendala dan solusi pembelajaran online dengan metode eksploratif oleh Handayani. Penelitian ini bertujuan untuk menggali keuntungan, kendala, dan solusi dari sistem pembelajaran online. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kekurangan pembelajaran online yaitu ketidakstabilan jaringan, suara guru dan bahan ajar tidak serempak, tidak dapat mengikuti kelas karena tidak terhubung ke jaringan dan konsentrasi berkurang.

SMK National Media Center Malang melakukan pembelajaran secara daring dengan ketentuan pembelajaran dapat menggunakan aplikasi Google Classroom, Google Meet, dan Cisco Webex Meetings. Pembelajaran daring di SMK National Media Center dapat dilaksanakan secara sinkron maupun asinkron. Untuk waktu pembelajaran selama satu jam pelajaran yaitu 25 menit dan tidak ada jeda waktu antar jam pelajaran. Peserta didik diberikan materi dalam bentuk dokumen dan *link* video pembelajaran, serta tugas di akhir pembelajaran. Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, guru SMK National Media Center, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan peserta didik yaitu kesulitan pemahaman, konsentrasi belajar mudah terganggu, peserta didik yang membolos dikarenakan tidak mempunyai paket data, hp rusak, dan ketiduran, serta perangkat yang kurang mendukung dalam penggunaan software untuk pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik kelas X Multimedia selama pembelajaran diketahui bahwa peserta didik yang melakukan presensi dan pengumpulan tugas semakin lama semakin sedikit bahkan ada yang tidak mengumpulkan, hanya sekitar 10-15 yang dapat mengikuti pembelajaran secara sinkron dan tidak banyak yang dapat mengaktifkan mikrofon atau kamera karena suasana rumah kurang kondusif.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dialami peserta didik kelas X Multimedia SMK National Media Center. Selain itu, penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai pengaruh hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian

dengan judul “Analisis Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring”. Hambatan yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi pemahaman, konsentrasi, fasilitas dan lingkungan. Pemahaman dan konsentrasi termasuk dalam hambatan dari faktor internal, sedangkan hambatan fasilitas dan lingkungan termasuk dalam faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan pengaruh hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode analisis statistik yang meliputi hambatan pemahaman, konsentrasi, fasilitas dan lingkungan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tingkat faktor hambatan peserta didik yang meliputi pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan serta pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase?
2. Bagaimanakah pengaruh hambatan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial?
3. Bagaimanakah pengaruh faktor hambatan konsentrasi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial?
4. Bagaimanakah pengaruh faktor hambatan fasilitas peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial?
5. Bagaimanakah pengaruh faktor hambatan lingkungan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial?
6. Bagaimanakah pengaruh faktor hambatan peserta didik yang meliputi pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat faktor hambatan peserta didik yang meliputi pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan serta pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase.
2. Mengetahui pengaruh hambatan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial.

3. Mengetahui pengaruh hambatan konsentrasi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial.
4. Mengetahui pengaruh hambatan fasilitas peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial.
5. Mengetahui pengaruh hambatan lingkungan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial.
6. Mengetahui faktor hambatan peserta didik yang meliputi pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center menggunakan analisis statistik inferensial.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian dari uraian-uraian diatas yakni:

1. Bagi Peneliti
Penelitian dan pengabdian sebagai implementasi ilmu pengetahuan ke dalam kehidupan nyata dan penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Bagi Lembaga
Mengetahui hambatan peserta didik dan pengaruhnya dalam pembelajaran daring yang telah diterapkan.
3. Bagi Pendidik
Evaluasi dan umpan balik untuk perbaikan dan melakukan inovasi dalam pembelajaran daring selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Bagian batasan masalah berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dijabarkan yakni :

1. Penelitian ini memiliki fokus terhadap faktor hambatan yang dialami peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Objek yang dikenai penelitian yaitu peserta didik.
3. Studi kasus penelitian yaitu studi di SMK National Media Center Malang.
4. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan instrumen kuesioner online dengan skala *Likert*.
5. Uji validitas instrumen dengan koefisien korelasi dan uji reliabilitas instrumen dengan koefisien *Cronbach Alpha*.
6. Metode untuk analisis data yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif dan inferensial.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 memuat pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan penelitian yang digunakan untuk menganalisis faktor hambatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 mengenai tinjauan pustaka memuat dasar teori dan referensi sebagai dasar dalam penelitian berjudul “Analisis Faktor Hambatan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring”.

BAB 3 METODOLOGI

Bab 3 menjabarkan metodologi yang berisi uraian dan pembahasan tipe, strategi, objek, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan langkah untuk melakukan penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Bab 4 mengenai hasil penelitian akan diuraikan hasil analisis data penelitian, dari pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner, pengambilan data sampel, hingga hasil analisis data kuesioner subjek penelitian yang disajikan dalam bentuk teks, tabel, maupun gambar.

BAB 5 PEMBAHASAN

Bab 5 mengenai pembahasan berisi penjelasan mengenai makna dari hasil penelitian. Pembahasan berfungsi untuk menjawab masalah penelitian. Selain itu juga dapat ditemukan pengetahuan baru untuk dijadikan penelitian selanjutnya.

BAB 6 PENUTUP

Bab 6 berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis penelitian serta harapan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

2.1 Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian serupa yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Penelitian terdahulu sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Tujuan, Objek, dan Metode	Hasil Penelitian
1	Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 (Annur & Hermansyah, 2020)	Tujuan: memaparkan kesulitan mahasiswa pada pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 pada mata kuliah aljabar abstrak Subjek: mahasiswa semester VI Pendidikan Matematika STKIP Pamane Talino Ngabang yang mengambil mata kuliah Aljabar Metode: Deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data wawancara	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa meliputi kesulitan teknis, adaptasi, dan kesulitan pengajar. Kesulitan teknis yang dialami meliputi sinyal internet, keterbatasan kuota internet dan perangkat pendukung. Kesulitan adaptasi meliputi keadaan rumah yang kurang kondusif, tidak terbiasa kuliah daring, tugas yang diberikan lebih banyak dan kesulitan membagi waktu. Sedangkan ketidaksiapan pengajar meliputi kurangnya penjelasan yang diberikan, bentuk materi dan aplikasi yang digunakan terbatas.
2	Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi COVID-19 Di Kabupaten	Tujuan: Mengetahui kendala mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 pada mata kuliah biologi Subjek: Mahasiswa Biologi di perguruan tinggi di Jember Metode:	Hambatan dikelompokkan menjadi dua yaitu hambatan internal dan eksternal. Hambatan yang dominan dari faktor eksternal yaitu kuota internet dan pelaksanaan praktikum. Hambatan dominan dari faktor internal yaitu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Judul Penelitian	Tujuan, Objek, dan Metode	Hasil Penelitian
	Jember (Hariyanti, Haq, & Hidayat, 2020)	Deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data angket tertutup, wawancara, dan studi pustaka	pemahaman terhadap materi.
3	Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus (Handayani, 2020)	Tujuan: Mengeksplorasi keuntungan, kendala, dan solusi pembelajaran online Subjek: Siswa SMPN 3 Bae Kudus Metode: Studi eksploratif	Menggali keuntungan, kendala, dan solusi dari sistem pembelajaran online. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kekurangan pembelajaran online yaitu ketidakstabilan jaringan, suara guru dan bahan ajar tidak serempak, tidak dapat mengikuti kelas karena tidak terhubung ke jaringan dan konsentrasi berkurang.

2.2 Faktor Hambatan

Faktor menurut KBBI (KBBI, 2008) yaitu keadaan yang menyebabkan terjadinya sesuatu. Sedangkan hambatan merupakan halangan atau rintangan (KBBI, 2008). Hambatan dalam penelitian ini yaitu halangan atau rintangan yang dihadapi peserta didik ketika mengikuti pembelajaran daring. Terdapat 2 faktor yang memberikan pengaruh dalam belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jasmani dan psikologi, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat (Sugihartono, F. K., Harahap, F., Setiawati, F. A., Nurhayati, S. R., 2007). Menurut Slameto, faktor internal meliputi jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor eksternalnya meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2013). Menurut Muhibbin Syah, faktor tersebut dibagi menjadi 3 macam, yaitu internal, eksternal dan pendekatan belajar (Syah, 2010). Sedangkan menurut Aunurrahman, faktor internal termasuk karakteristik, sikap, motivasi, konsentrasi, mengolah bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan. Faktor eksternal meliputi guru, lingkungan sosial, kurikulum, dan sarana prasarana (Aunurrahman, 2014).

Faktor internal maupun eksternal sama-sama menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi penghalang bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Jika faktor-faktor

hambatan tersebut tidak diketahui dan terus dibiarkan maka dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan mendeskripsikan faktor hambatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang meliputi pemahaman, konsentrasi, suasana atau lingkungan belajar, kuota internet, jaringan internet, dan perangkat pendukung.

2.2.1 Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri. Pada penelitian ini hambatan faktor internal tersebut berasal dari peserta didik yang mengalami proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara, faktor internal pada penelitian ini meliputi pemahaman dan konsentrasi. Pemahaman merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami materi dan dapat memanfaatkan gagasan pokoknya tanpa menghubungkan dengan hal lain (Arifin, 2009). Menurut Benyamin S. Bloom, pemahaman merupakan keadaan ketika peserta didik mengetahui hal yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan materi atau ide yang terkandung didalamnya (Sudjana, 2013).

Pemahaman menurut Bloom dibedakan menjadi tiga, yaitu pemahaman translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi. Pemahaman translasi merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu yang dinyatakan dengan cara lain dari pernyataan yang telah dikenal sebelumnya. Interpretasi merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu yang direkam, diubah atau disusun dalam bentuk lain seperti table, grafik, diagram, dan lain-lain. Interpretasi juga merupakan kemampuan untuk memaknai grafik, menghubungkan dua konsep, dan kemampuan membedakan inti atau pokok materi. Sedangkan ekstrapolasi merupakan kemampuan untuk menyimpulkan atau menyatakan lebih eksplisit suatu bentuk grafik, data, maupun memprediksi konsekuensi tindakan dari sebuah komunikasi, sensitif atau peka terhadap faktor yang membuat prediksi menjadi akurat (Bloom, et al., 1956).

Konsentrasi dimaksudkan pada pemusatan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar (Sardiman, 2007). Konsentrasi adalah keserapan mata pelajaran seseorang hingga buta dan tuli dari hal lain (Gie, 1995). Konsentrasi adalah memfokuskan pikiran terhadap objek tertentu dengan tidak mepedulikan hal lain yang tidak berhubungan dengan proses belajar (Slameto, 2003). Konsentrasi adalah kemampuan untuk dapat mencurahkan perhatian dalam waktu yang relatif lama (Susanto, 2006). Konsentrasi belajar mempunyai beberapa indikator berdasarkan beberapa pengertian tersebut, yaitu adanya pemusatan perhatian dalam waktu yang lama, perhatian yang tidak menyebar, mengabaikan hal yang tidak berhubungan dengan belajar, pikiran terarah ke satu fokus, dan tidak terpengaruh dengan hal lain tidak berhubungan dengan proses belajar (Haryadi, 2017).

2.2.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal yang menjadi hambatan dalam peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini meliputi fasilitas atau sarana dan prasarana, dan lingkungan. Menurut Hadikusumo, lingkungan belajar atau pendidikan merupakan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan (Hadikusumo, 1996). Kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan di rumah dengan fasilitas yang diperlukan yaitu perangkat, kuota, dan jaringan internet. Kondisi atau keadaan di rumah juga mempengaruhi pembelajaran daring sehingga diperlukan dukungan dari keluarga. Fasilitas dalam pembelajaran daring antara lain yaitu perangkat yang digunakan, jaringan internet, dan kuota internet. Sedangkan lingkungan meliputi keluarga dan adanya kegiatan lain (Hariyanti, Haq, & Hidayat, 2020).

2.3 Peserta Didik

Peserta didik menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu seseorang yang sedang berusaha untuk membangun kemampuan diri dengan proses pembelajaran yang dibedakan berdasarkan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (John, 2019). Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting pada proses pembelajaran formal (Danim, 2010). Beberapa karakteristik peserta didik antara lain yakni memiliki karakteristik potensi fisik dan psikis, individu yang tengah berkembang, individu yang memerlukan binaan, dan individu yang mempunyai potensi untuk berkembang. Peserta didik merupakan objek dari pembelajaran, sehingga ketika peserta didik mengalami hambatan maka akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan belajarnya.

2.4 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam proses pelaksanaannya (Isman, 2016). Pembelajaran merupakan suatu sistem terdiri dari tiga proses, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran termasuk proses yang dilalui peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah dirancang, distrategikan, dilaksanakan dan dinilai secara sistematis (Komalasari, 2010). Pembelajaran daring dapat menghubungkan pendidik dan peserta didik yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Pembelajaran daring memudahkan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi saat ini mendukung pelaksanaan pembelajaran daring seperti adanya aplikasi maupun website yang dapat digunakan secara gratis.

Pelaksanaan pembelajaran daring memberikan tantangan bagi pengajar maupun peserta didik. Peserta didik dituntut untuk tetap dapat mengikuti pembelajaran. Untuk itu, peserta didik harus menggunakan sarana dan prasarana yang memadai. Peserta didik juga mengalami adaptasi dalam proses pembelajaran yang berawal dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran

daring sehingga memungkinkan adanya faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi proses belajarnya.

Evaluasi proses pembelajaran dapat diukur dari efektivitas proses pembelajaran, kesesuaian proses dan objek dengan capaian pembelajaran, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas akses ke sumber belajar daring. Model yang digunakan untuk melakukan evaluasi penyelenggaraan adalah model Kirkpatrick yang terdiri dari hasil, perilaku, pembelajaran, dan reaksi. Beberapa aspek dalam kuesioner evaluasi pembelajaran daring antara lain yaitu kualitas penyampaian, strategi pembelajaran, kualitas materi, keterlibatan dan keaktifan, serta ketercapaian pembelajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Strategi penyampaian merupakan metode yang digunakan untuk mentransformasikan pengetahuan kepada siswa melalui pembelajaran, sekaligus menerima dan menanggapi masukan siswa. Fungsi dari strategi penyampaian pembelajaran adalah menyampaikan konten pembelajaran kepada siswa dan memberikan informasi atau materi yang dibutuhkan siswa untuk menunjukkan hasil mereka seperti latihan dan kuis. Gagne dan Briggs (1979) menyebut strategi ini sebagai sistem penyampaian, yang didefinisikan sebagai "jumlah dari semua komponen yang diperlukan agar sistem pengajaran berfungsi seperti yang diharapkan." Pada dasarnya strategi penyampaian meliputi lingkungan fisik, guru, materi pembelajaran, dan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut Dick & Carry (1990), terdiri dari semua komponen materi pembelajaran dan tahap kegiatan belajar yang digunakan guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar. Materi menurut National Center for Education Research Ltd, merupakan seperangkat substansi pembelajaran yang disusun sistematis dan memuat seluruh kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan dan keaktifan termasuk partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Partisipasi menurut Suryobroto (2009), partisipasi mengacu pada partisipasi mental, emosional dan fisik anggota untuk memberikan inisiatif atas kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas partisipasi mereka. Capaian pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman kerja yang terakumulasi.

2.4.1 Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19

Kondisi di masa pandemik COVID-19 tidak memungkinkan adanya kegiatan pembelajaran secara tatap muka atau konvensional. Sekolah-sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran dan terdapat 68 juta siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dari rumah (Kemendikbud, 2020). Beberapa kendala yang dialami yaitu sulit berkonsentrasi, beratnya penugasan soal, rasa stres dan jenuh, sulit mengakses sumber belajar (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran secara tatap muka di sekolah di era new normal diperbolehkan hanya untuk zona hijau dan

kuning, tetapi tetap menggunakan protokol kesehatan dan mendapatkan persetujuan pemerintah daerah serta orang tua.

Sistem pembelajaran secara daring dapat dilakukan melalui handphone, komputer atau laptop yang terhubung ke jaringan internet. Beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran antara lain yaitu WhatsApp, Telegram, Google Meet, Zoom, dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut membantu siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan. Siswa juga dituntut untuk memiliki kesediaan kuota untuk dapat mengaksesnya. Hal tersebut juga memberatkan bagi mereka yang orangtuanya kurang mampu atau yang terdampak pandemik virus corona. Bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas-fasilitas yang menunjang, hal tersebut dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Untuk itulah penting bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran daring yang pertimbangan ketersediaan fasilitas yang dimiliki siswa.

2.4.2 Pembelajaran Daring Di SMK National Media Center

Pembelajaran di SMK National Media Center pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring dapat dilakukan secara sinkron maupun asinkron. Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, guru SMK National Media Center, ketentuan pembelajaran daring di SMK National Media Center yaitu menggunakan Google Classroom dan secara sinkron menggunakan Google Meet dan Cisco Webex Meeting. Pembelajaran secara daring dilaksanakan selama 25 menit untuk satu jam pelajaran dan tidak ada jeda waktu antar jam pelajaran. Siswa melakukan presensi di kolom komentar pada postingan di Google Classroom. Secara asinkron, peserta didik diberikan catatan materi dalam bentuk dokumen dan video pembelajaran. Siswa diberikan tugas di setiap pertemuan untuk meningkatkan pemahaman materi.

Permasalahan pembelajaran daring dari hasil observasi yaitu mengenai presensi siswa, sedikitnya siswa yang dapat mengikuti kelas secara sinkron, kesulitan dalam memahami pembelajaran, serta semakin sedikitnya siswa yang mengumpulkan tugas. Permasalahan tersebut dikarenakan adanya kendala yang dialami siswa seperti tidak mempunyai kuota, kesulitan dalam terhubung ke jaringan, serta perangkat yang tidak mendukung untuk mengikuti pembelajaran. Kendala yang dialami siswa berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SMK National Media Center yaitu kesulitan pemahaman, gangguan konsentrasi, siswa yang membolos karena tidak punya paket data, perangkat yang digunakan rusak atau ketiduran, minimnya pengawasan terhadap tugas dan ulangan harian, terhambat software untuk praktik dan perangkat yang tidak support terhadap software yang harus di instal.

2.5 Kuesioner

Kuesioner termasuk teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pernyataan secara tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini dikarenakan adanya pandemi virus corona maka kuesioner tidak dapat disebarluaskan secara langsung sehingga menggunakan kuesioner online dengan menggunakan google form. Instrumen kuesioner online ini bersifat tertutup, yaitu dimana pilihan jawaban sudah ditentukan. Setiap indikator dijabarkan menjadi sebuah pernyataan yang bersifat negatif dan positif dan disediakan lima pilihan jawaban berbasis skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Alternatif jawaban dan bobot nilai sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Cukup Setuju (CS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2018)

2.6 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui alat ukur yang dipakai sesuai dengan yang akan diukur. Uji validitas instrumen penelitian ini dengan *Bivariate Pearson* (Korelasi *Product Moment Pearson*). Menurut Sugiyono, uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat derajat ketepatan data objek sesungguhnya dengan data yang telah dikumpulkan dengan validitas item dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Koefisien korelasi lebih dari atau sama dengan 0,3 maka disimpulkan bahwa item tersebut valid (Sugiyono, 2016). Rumus korelasi produk momen Pearson sebagaimana ditunjukkan pada persamaan 2.1.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (2.1)$$

Persamaan 2.1 merupakan rumus uji validitas korelasi produk *moment* dari Pearson dengan r_{xy} adalah koefisien korelasi suatu butir/item, n adalah jumlah subjek, X adalah skor suatu butir/item, dan Y adalah skor total.

2.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui ketepatan alat ukur atau tingkat kekonsistenan ketika instrumen tersebut digunakan beberapa kali. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel ketika nilai reliabilitas lebih dari 0,6 (Ghozali, 2013). Rumus *Cronbach Alpha* sebagaimana ditunjukkan pada persamaan 2.2.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (2.2)$$

Persamaan 2.2 merupakan rumus uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan r adalah reliabilitas, k adalah jumlah butir pernyataan, $\sum \sigma_b^2$ adalah jumlah varian butir, dan σ_t^2 adalah varian total.

2.8 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas X Multimedia SMK National Media Center. Pengambilan sampel penelitian menurut Arikunto (2010) yaitu jika subjek kurang dari 100 maka diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Beberapa pertimbangan pengambilan sampel yaitu 1) kemampuan peneliti dari waktu, tenaga, dan dana, 2) luas sempitnya wilayah pengamatan subjek, karena menyangkut banyaknya data, 3) kemudahan penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Stratified sampling menurut Prasetyo & Jannah (2005) merupakan penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi. *Proportional sampling* menurut Arikunto (2010) yaitu peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok pada populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok. *Random sampling* menurut Sugiyono (2017) merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata pada kelompok tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka disimpulkan *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada populasi heterogen dengan mengambil sampel yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah masing-masing kelompok secara acak. Teknik pengambilan *proportionate stratified random sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang merepresentatifkan populasi dari peserta didik kelas X Multimedia SMK National Media Center. Pengambilan sampel penelitian ini mengambil 20% dari populasi dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* sehingga didapatkan sampel yang mewakili populasi dari setiap kelas dengan proporsi yang sama.

2.9 Metode Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat dan pengaruh faktor-faktor hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

2.10 Metode Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode analisis untuk menggambarkan atau menerangkan kejadian (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini, analisis data dengan metode deskriptif persentase untuk setiap faktor dengan rumus sebagaimana ditunjukkan persamaan 2.3.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (2.3)$$

Persamaan 2.5 merupakan rumus persentase dengan P adalah persentase, f adalah skor yang diperoleh, dan n adalah jumlah skor ideal. Peneliti membagi kategori hambatan menjadi 5, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Kategori Persentase Hambatan

No	Persentase Hambatan	Kategori Hambatan
1	0%-20%	Sangat Rendah
2	21%-40%	Rendah
3	41%-60%	Cukup
4	61-80%	Tinggi
5	81%-100%	Sangat Tinggi

2.10.1 Mean

Mean merupakan statistik deskriptif untuk mencari nilai rata-rata dari seluruh total skor jawaban dari responden. Persamaan untuk mencari nilai mean sebagaimana ditunjukkan persamaan 2.4.

$$M = \frac{\sum x}{N} \quad (2.4)$$

Persamaan 2.4 merupakan rumus mean dengan M adalah mean atau rata-rata, $\sum x$ adalah jumlah seluruh skor, dan N adalah jumlah subjek.

2.10.2 Median

Median adalah nilai tengah atau nilai yang membagi data menjadi dua bagian setelah data diurutkan dari yang terkecil. Persamaan untuk mencari nilai median untuk data tunggal ganjil sebagaimana ditunjukkan persamaan 2.5.

$$Me = \frac{N+1}{2} \quad (2.5)$$

Persamaan 2.5 merupakan rumus mean dengan Me adalah median atau nilai tengah, N adalah jumlah data.

2.10.3 Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul atau bisa dikatakan nilai yang frekuensinya paling besar. Modus biasanya disimbolkan dengan Mo.

2.11 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk menguji kualitas data penelitian sehingga menghindari adanya bias. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

2.11.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2013), bertujuan untuk menguji data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menguji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

2.11.2 Uji Linearitas

Uji linearitas menurut Sugiyono (2015), bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation linearity*. Variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi $> 0,05$.

2.11.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2013), memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu tidak memiliki korelasi. Uji multikolinearitas diukur dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2.11.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013), memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan SPSS. Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi *absolut residual* $> 0,05$.

2.12 Uji Hipotesis

2.12.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono (2014), bertujuan untuk memperhitungkan keadaan variabel terikat jika 2 atau lebih variabel bebasnya dimanipulasi. Persamaan regresi linear berganda sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan 2.6.

$$Y = a + b_n x_n \quad (2.6)$$

Persamaan 2.6 merupakan persamaan regresi linear berganda dengan Y adalah median atau nilai tengah, a adalah konstanta, b_n adalah koefisien regresi variabel bebas ke n , dan x_n adalah variabel bebas ke n .

2.12.2 Uji T

Uji t menurut Ghazali (2013), bertujuan untuk menguji hipotesis secara parsial dengan mengetahui besar pengaruh tiap variabel bebas secara mandiri terhadap variabel terikat. Persamaan untuk melakukan uji t menurut Sugiyono (2017), sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan 2.7.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (2.7)$$

Persamaan 2.7 merupakan persamaan uji t dengan t adalah nilai uji t, r adalah koefisien korelasi, r^2 adalah koefisien determinasi, dan n adalah jumlah sampel. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

2.12.3 Uji F

Uji F menurut Ghazali (2013), digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas secara gabungan terhadap variabel terikat. Persamaan untuk melakukan uji F menurut Sugiyono (2017), sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan 2.8.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (2.8)$$

Persamaan 2.8 merupakan persamaan uji F dengan F adalah nilai uji F atau f hitung, R adalah koefisien korelasi ganda, k adalah jumlah variabel bebas, dan n adalah jumlah sampel. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ atau f hitung $> f$ tabel maka seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

2.12.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Ghazali (2013), berguna untuk mengetahui besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Persamaan untuk koefisien determinasi menurut Sugiyono (2017), sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan 2.9.

$$KD = R^2 \times 100\% \quad (2.9)$$

Persamaan 2.9 merupakan persamaan koefisien determinasi dengan KD adalah nilai koefisien determinasi, R adalah koefisien korelasi.

2.13 Profil Sekolah

SMK National Media Center didirikan atas ide dua orang praktisi pendidikan senior pada tahun 2014. Dua orang tersebut yaitu Dr. Anas Firman Adi yang merupakan Chief Executive Officer (CEO) NMC Group dan Dr. Wincoko yang merupakan pakar pendidikan senior di bidang telematika. Ide tersebut bermula dikarenakan peran teknologi informasi di bidang pendidikan apalagi di era globalisasi. Di era tersebut, untuk menjadi pemenang dalam persaingan global dibutuhkan lulusan SMK yang profesional untuk memenuhi sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai keimanan dan ketakwaan.

Struktur organisasi SMK National Media Center terdiri dari Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Ketua Komite, Kepala Administrasi, Waka Kurikulum, Waka Sarana, Waka Kesiswaan, Waka Humas dan Industri, Ketua Program untuk masing-masing keahlian, wali kelas dan guru. Secara tertulis struktur organisasi SMK National Media Center tersebut sudah terpampang di gedung utama SMK Nasional Media Center Malang, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.1.

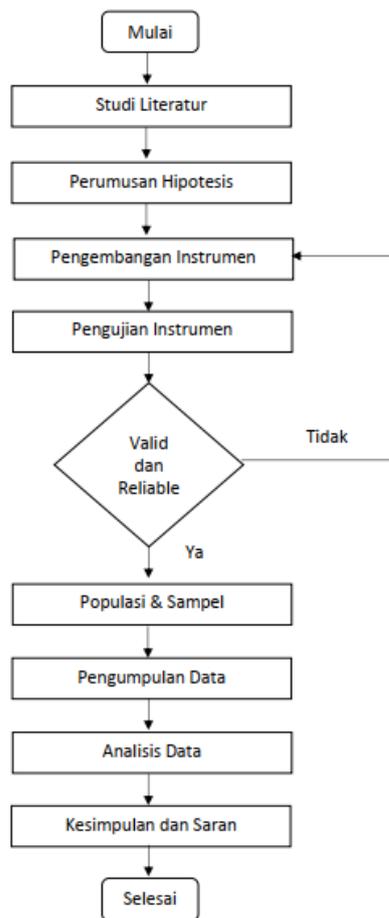


Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMK National Media Center Malang

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Langkah Penelitian

Langkah penelitian harus dilaksanakan dari tahap ke tahap dengan komprehensif untuk memperoleh hasil yang baik dengan akurasi tinggi. Langkah sebagai tahapan proses penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tahapan langkah penelitian kuantitatif sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1 (Sugiyono, 2013).



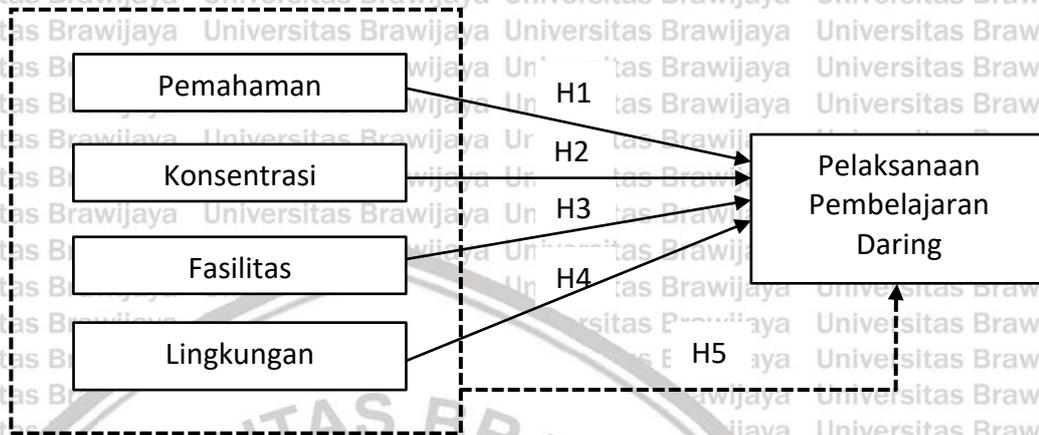
Gambar 3.1 Langkah Penelitian

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian non implementatif yaitu metode analitik untuk mengetahui tingkat dan pengaruh faktor hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Strategi penelitian yaitu studi kasus di SMK National Media Center Malang. Studi kasus termasuk penelitian yang berpusat hanya pada kasus tertentu seperti di suatu individu atau kelompok untuk menelusuri dan mengumpulkan data objek yang diteliti guna menjawab permasalahan yang terjadi (Hasibuan, 2007).

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini termasuk hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif sendiri merupakan dugaan sementara terhadap masalah deskriptif (Sugiyono, 2008). Rumusan hipotesis pada penelitian ini diuraikan dan ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Bagan Hipotesis Penelitian

H0₁: Tidak terdapat pengaruh parsial faktor hambatan pemahaman peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

Ha₁: Terdapat pengaruh parsial faktor hambatan pemahaman peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

H0₂: Tidak terdapat pengaruh parsial faktor hambatan konsentrasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

Ha₂: Terdapat pengaruh parsial faktor hambatan konsentrasi peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

H0₃: Tidak terdapat pengaruh parsial faktor hambatan fasilitas peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

Ha₃: Terdapat pengaruh faktor parsial hambatan fasilitas peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

H0₄: Tidak terdapat pengaruh parsial faktor hambatan lingkungan peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

Ha₄: Terdapat pengaruh parsial faktor hambatan lingkungan peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

H0₅: Tidak terdapat pengaruh simultan antara faktor hambatan peserta didik (pemahaman, konsentrasi, fasilitas dan lingkungan) terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

Ha₅: Terdapat pengaruh simultan antara faktor hambatan peserta didik (pemahaman, konsentrasi, fasilitas dan lingkungan) terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring

3.4 Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu berbentuk kuesioner. Kuesioner penelitian disusun dengan menggunakan studi literatur instrumen penelitian yang serupa. Dengan studi literatur tersebut diperoleh indikator yang kemudian tiap faktor yang disusun menjadi kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi tersebut dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan kuesioner penelitian yang nantinya akan diuji validitas dan reliabilitas sebelum disebar ke populasi penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Faktor Hambatan Peserta Didik

Faktor	Indikator	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Pemahaman	Pemahaman terjemahkan (translasi)	2	P1, P2
	Pemahaman penafsiran (interpretasi)	2	P3, P4
	Pemahaman perluasan (ekstrapolasi)	2	P5, P6
Konsentrasi	Mampu memusatkan perhatian dalam waktu yang lama	2	K1, K2
	Perhatian tidak menyebar	2	K3, K4
	Mampu mengabaikan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan belajar	2	K5, K6
	Semua pikiran terarah ke satu fokus	2	K7, K8
	Tidak terpengaruh dengan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan proses belajar	2	K9, K10
Fasilitas	Perangkat yang digunakan	2	F1, F2
	Akses jaringan internet	2	F3 F4
	Kebutuhan kuota	2	F5, F6
Lingkungan Sosial	Keluarga	2	L1, L2
	Kegiatan lain	2	L3, L4
Total			26

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Kualitas Penyampaian	Interaksi	2	Y1, Y2
	Kejelasan	2	Y3, Y4
Strategi Pembelajaran	Pengelolaan kelas	2	Y5, Y6
	Pemberian motivasi	2	Y7, Y8
	Metode	2	Y9, Y10
Kualitas Materi	Materi yang diberikan	2	Y11, Y12
	Tugas yang diberikan	2	Y13, Y14
Keterlibatan dan keaktifan siswa	Keterlibatan	2	Y15, Y16
	Keaktifan	2	Y17, Y18
Ketercapaian	Ketercapaian pembelajaran	2	Y19, Y20
Total			20

3.5 Pengujian Instrumen

Setelah kuesioner disusun, langkah selanjutnya yaitu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas berguna untuk meyakinkan bahwa alat ukur sesuai mengukur yang akan diukur. Reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan alat ukur atau kekonsistenan. Pengujian instrumen dengan mencoba menyebarkan kuesioner ke subjek di luar populasi penelitian. Kemudian setelah mendapatkan data dari subjek tersebut, akan dihitung nilai validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS. Kuesioner harus lolos uji validitas dan reliabilitas untuk dijadikan instrumen penelitian, jika tidak valid atau tidak reliabel maka kuesioner harus diperbaiki. Instrumen penelitian diuji dengan mengambil data sampel diluar populasi penelitian. Sebelumnya instrumen tersebut telah tervalidasi oleh tiga ahli (expert judgement) sebagaimana terdapat pada Lampiran D. Pengujian instrumen penelitian ini mengambil 30 data sampel diluar populasi penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Data dihitung dengan rumus korelasi produk *moment* menggunakan SPSS 26. Data hasil uji validitas yang masing-masing faktor ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 3.3 sampai dengan Tabel 3.7.

Tabel 3.3 Uji Validitas Faktor Pemahaman (P)

Pernyataan	r Hitung	Kesimpulan
P1	0,621	Valid
P2	0,425	Valid
P3	0,441	Valid
P4	0,689	Valid
P5	0,728	Valid
P6	0,655	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3 disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk faktor pemahaman (P) dapat dinyatakan valid dengan melihat hasil r hitung yang lebih besar daripada r yakni 0,3. Skor r hitung tertinggi adalah 0,728 dan r hitung terendah 0,425.

Tabel 3.4 Uji Validitas Faktor Konsentrasi (K)

Pernyataan	r Hitung	Kesimpulan
K1	0,819	Valid
K2	0,424	Valid
K3	0,653	Valid
K4	0,642	Valid
K5	0,799	Valid
K6	0,667	Valid
K7	0,624	Valid
K8	0,765	Valid
K9	0,588	Valid
K10	0,730	Valid

Berdasarkan Tabel 3.4 disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk faktor konsentrasi (K) dapat dinyatakan valid dengan melihat hasil r hitung yang lebih besar daripada r yakni 0,3. Skor r hitung tertinggi adalah 0,819 dan r hitung terendah 0,424.

Tabel 3.5 Uji Validitas Faktor Fasilitas (F)

Pernyataan	r Hitung	Kesimpulan
F1	0,802	Valid
F2	0,666	Valid
F3	0,686	Valid
F4	0,784	Valid
F5	0,846	Valid
F6	0,830	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk faktor fasilitas (F) dapat dinyatakan valid dengan melihat hasil r hitung yang lebih besar daripada r yakni 0,3. Skor r hitung tertinggi adalah 0,846 dan r hitung terendah 0,666.

Tabel 3.6 Uji Validitas Faktor Lingkungan (L)

Pernyataan	r Hitung	Kesimpulan
L1	0,678	Valid
L2	0,729	Valid
L3	0,631	Valid
L4	0,678	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk faktor fasilitas (F) dapat dinyatakan valid. Hal tersebut dengan melihat dari hasil r hitung yang lebih besar daripada r yakni 0,3. Skor r hitung tertinggi adalah 0,729 dan r hitung terendah 0,631.

Tabel 3.7 Uji Validitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pernyataan	r Hitung	Kesimpulan
Y1	0,305	Valid
Y2	0,573	Valid
Y3	0,470	Valid
Y4	0,726	Valid
Y5	0,324	Valid
Y6	0,418	Valid
Y7	0,309	Valid
Y8	0,593	Valid
Y9	0,844	Valid
Y10	0,760	Valid
Y11	0,389	Valid
Y12	0,740	Valid
Y13	0,337	Valid
Y14	0,786	Valid
Y15	0,332	Valid
Y16	0,469	Valid
Y17	0,565	Valid
Y18	0,816	Valid
Y19	0,827	Valid
Y20	0,768	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk pembelajaran daring dapat dinyatakan valid dengan melihat hasil r hitung yang lebih besar daripada r yakni 0,3. Skor r hitung tertinggi adalah 0,844 dan r hitung terendah 0,305.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS 26. Data hasil uji reliabilitas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas

Variabel	r Hitung	Kesimpulan
Pemahaman (P)	0,640	Reliabel
Konsentrasi (K)	0,858	Reliabel
Fasilitas (F)	0,860	Reliabel
Lingkungan (L)	0,600	Reliabel
Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Y)	0,890	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.6 disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk setiap faktor hambatan dan pelaksanaan pembelajaran daring dapat dinyatakan valid. Hal tersebut dengan melihat dari hasil r hitung yang lebih besar daripada r yakni 0,6. Dengan skor r hitung tertinggi adalah 0,89 dan r hitung terendah 0,60.

3.6 Populasi & Sampel

Objek yang dikenai penelitian ini (populasi) adalah peserta didik kelas X Multimedia SMK National Media Center. Sampel penelitian minimal 20% dari total populasi. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Kelas X Multimedia SMK National Media Center terbagi menjadi empat kelas, sehingga dengan teknik tersebut setiap kelas dapat terwakili dengan proporsi yang sama. Perhitungan sampel penelitian untuk setiap kelas ditunjukkan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.9 Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Sampel
1	Multimedia 1	44	20%	9
2	Multimedia 2	47	20%	10
3	Multimedia 3	46	20%	9
4	Multimedia 4	46	20%	9
Jumlah		183	20%	37

3.7 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik kuantitatif menggunakan kuesioner online. Kuesioner penelitian disebarkan ke peserta didik yang menjadi sampel dengan bantuan pihak sekolah. Subjek diberikan link pengisian Google Form dan selanjutnya melakukan pengisian sehingga didapatkan data penelitian. Setelah kuesioner disebarkan kemudian didapatkan data dalam bentuk spreadsheet untuk dianalisis pada tahap berikutnya.

3.8 Analisis Data

Teknik untuk menganalisis faktor hambatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada penelitian ini yaitu metode statistik deskriptif persentase. Setiap indikator dilakukan penjumlahan skor lalu dihitung persentase rata-rata untuk setiap indikatornya. Nilai setiap faktor dari sampel penelitian nantinya dihitung dan dianalisis hingga menjadi sebuah informasi yang akan dibahas pada tahap berikutnya.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Penarikan kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian dan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Pada kesimpulan akan dideskripsikan faktor-faktor dan persentase hambatannya beserta pengaruh faktor hambatan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Pada kesimpulan akan diketahui bahwa rumusan hipotesis sebagai dugaan awal peneliti diterima atau ditolak. Selain itu, peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.



BAB 4 HASIL

4.1 Deskripsi Data Hasil Kuesioner

Terdapat empat buah faktor yang diteliti yaitu pemahaman(P), konsentrasi(K), fasilitas(F), dan lingkungan(L). Sampel penelitian sebanyak 37 siswa yang berasal dari kelas X Multimedia 1, X Multimedia 2, X Multimedia 3, dan X Multimedia 4. Instrumen penelitian telah dikembangkan dan teruji valid dan reliabel. Data penelitian dikumpulkan secara online dengan menggunakan Google Form. Google form pengambilan data untuk faktor hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada *link* http://bit.ly/Angket_FaktorHambatan dan pelaksanaan pembelajaran daring pada *link* http://bit.ly/Angket_PembelajaranDaring.

4.1.1 Faktor Pemahaman

Faktor pemahaman diukur dengan menggunakan 3 buah indikator, yaitu pemahaman terjemahan (translasi), pemahaman penafsiran (interpretasi), dan pemahaman perluasan (ekstrapolasi). Setiap indikator dikembangkan menjadi 2 buah pernyataan sehingga terdapat 6 buah pernyataan untuk meneliti faktor pemahaman. Alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Frekuensi jawaban dan perolehan skor untuk faktor pemahaman sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Pemahaman

Pernyataan	Frekuensi (Jumlah)					Persentase(%)					Total (%)
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
P1	6	12	8	8	3	16,2	32,4	21,6	21,6	8,1	100
P2	3	11	18	1	4	8,1	29,7	48,6	2,7	10,8	100
P3	3	5	15	9	5	8,1	13,5	40,5	24,3	13,5	100
P4	1	18	12	4	2	2,7	48,6	32,4	10,8	5,4	100
P5	2	7	18	6	4	5,4	18,9	48,6	16,2	10,8	100
P6	2	10	18	4	3	5,4	27	48,6	10,8	8,1	100
Rata-rata						7,7	28,4	40,1	14,4	9,5	100

Tabel 4.1 menunjukkan hasil jawaban kuesioner untuk pernyataan yang mengukur hambatan peserta didik pada faktor pemahaman.. Hasil perhitungan hambatan peserta didik pada faktor pemahaman rata-rata sangat tidak setuju sebesar 7,7%, tidak setuju 28,4% , cukup setuju 40,1%, setuju 14,4% dan sangat setuju 9,5%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik cukup setuju mengalami hambatan pemahaman dalam pembelajaran daring dengan persentase sebesar 40,1%.

4.1.2 Faktor Konsentrasi

Faktor konsentrasi diukur dengan menggunakan 5 buah indikator. Lima indikator tersebut yaitu mampu memusatkan perhatian dalam waktu lama, perhatian tidak menyebar, mampu mengabaikan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan belajar, semua pikiran terarah ke satu fokus, dan tidak terpengaruh dengan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan proses belajar. Setiap indikator dikembangkan menjadi 2 buah pernyataan sehingga terdapat 10 buah pernyataan untuk meneliti faktor konsentrasi. Alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Frekuensi jawaban dan perolehan skor untuk faktor konsentrasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Konsentrasi

Pernyataan	Frekuensi (Jumlah)					Persentase(%)					Total (%)
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
K1	4	8	15	8	2	10,8	21,6	40,5	21,6	5,4	100
K2	4	12	10	8	3	10,8	32,4	27	21,6	8,1	100
K3	3	16	10	6	2	8,1	43,2	27,0	16,2	5,4	100
K4	5	9	15	6	2	13,5	24,3	40,5	16,2	5,4	100
K5	1	5	12	13	6	2,7	13,5	32,4	35,1	16,2	100
K6	6	4	10	14	3	16,2	10,8	27	37,8	8,1	100
K7	3	9	11	8	6	8,1	24,3	29,7	21,6	16,2	100
K8	4	8	20	3	2	10,8	21,6	54,1	13,5	32,4	100
K9	2	5	5	18	7	5,4	13,5	13,5	48,6	18,9	100
K10	3	5	12	14	3	8,1	13,5	32,4	37,8	8,1	100
Rata-rata						9,5	21,9	32,4	26,5	9,7	100

Tabel 4.2 menunjukkan hasil jawaban kuesioner untuk pernyataan yang mengukur hambatan peserta didik pada faktor konsentrasi. Hasil perhitungan hambatan peserta didik pada faktor konsentrasi rata-rata sangat tidak setuju sebesar 9,5%, tidak setuju 21,9% , cukup setuju 32,4%, setuju 26,5% dan sangat setuju 9,7%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik cukup setuju mengalami hambatan konsentrasi dalam pembelajaran daring.

4.1.3 Faktor Fasilitas

Faktor fasilitas diukur dengan menggunakan 3 buah indikator. Tiga indikator tersebut yaitu perangkat yang digunakan, akses jaringan internet, dan kebutuhan kuota. Setiap indikator dikembangkan menjadi 2 buah pernyataan sehingga terdapat 6 buah pernyataan untuk meneliti faktor fasilitas. Alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Frekuensi jawaban dan perolehan skor untuk faktor fasilitas sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Fasilitas

Pernyataan	Frekuensi (Jumlah)					Persentase(%)					Total (%)
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
F1	11	8	10	7	1	29,7	21,6	27	18,9	2,7	100
F2	5	13	10	7	2	13,5	35,1	27	18,9	5,4	100
F3	8	7	11	6	5	21,6	18,9	29,7	16,2	13,5	100
F4	11	10	8	8	0	29,7	27	21,6	21,6	0	100
F5	13	5	7	6	6	35,1	13,5	18,9	16,2	16,2	100
F6	7	13	9	7	1	18,9	35,1	24,3	18,9	2,7	100
Rata-rata						24,8	25,2	24,8	18,5	6,8	100

Tabel 4.3 menunjukkan hasil jawaban kuesioner untuk pernyataan yang mengukur hambatan peserta didik pada faktor fasilitas. Hasil perhitungan hambatan peserta didik pada faktor fasilitas rata-rata sangat tidak setuju sebesar 24,8%, tidak setuju 25,2% , cukup setuju 24,8%, setuju 18,5% dan sangat setuju 6,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik cukup setuju mengalami hambatan fasilitas dalam pembelajaran daring, walaupun sebagian besar sangat tidak setuju dan tidak setuju.

4.1.4 Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan diukur dengan menggunakan 2 buah indikator. Dua indikator tersebut yaitu keluarga dan kegiatan lain. Setiap indikator dikembangkan menjadi 2 buah pernyataan sehingga terdapat 4 buah pernyataan untuk meneliti faktor lingkungan. Alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Frekuensi jawaban dan perolehan skor untuk faktor lingkungan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Lingkungan

Pernyataan	Frekuensi (Jumlah)					Persentase(%)					Total (%)
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
L1	2	6	7	12	10	5,4	16,2	18,9	32,4	27	100
L2	12	10	9	3	3	32,4	27	24,3	8,1	8,1	100
L3	9	9	13	6	0	24,3	24,3	35,1	16,2	0	100
L4	4	13	14	4	2	10,8	35,1	37,8	10,8	5,4	100
Rata-rata						18,2	25,7	29,1	16,9	10,1	100

Tabel 4.4 menunjukkan hasil jawaban kuesioner untuk pernyataan yang mengukur hambatan peserta didik pada faktor lingkungan. Hasil perhitungan hambatan peserta didik pada faktor pemahaman rata-rata sangat tidak setuju sebesar 18,2%, tidak setuju 25,7% , cukup setuju 19,1%, setuju 16,4% dan sangat setuju 10,1%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik cukup setuju mengalami hambatan pada faktor lingkungan dalam pembelajaran daring.

4.1.5 Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Proses pembelajaran daring diukur dengan menggunakan 5 buah indikator dan 10 buah sub indikator. indikator tersebut yaitu kualitas penyampaian, strategi pembelajaran, kualitas materi, keterlibatan dan keaktifan siswa serta ketercapaian. Setiap sub indikator dikembangkan menjadi 2 buah pernyataan sehingga terdapat 20 buah pernyataan untuk meneliti proses pelaksanaan pembelajaran daring. Alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Frekuensi jawaban dan perolehan skor untuk faktor lingkungan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Kuesioner Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pernyataan	Frekuensi (Jumlah)					Persentase(%)					Total (%)
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Y1	5	2	16	12	2	13,5	5,4	43,2	32,4	5,4	100
Y2	4	6	12	10	5	10,8	16,2	32,4	27	13,5	100
Y3	6	13	4	8	6	16,2	35,1	10,8	21,6	16,2	100
Y4	3	8	14	9	3	8,1	21,6	37,8	24,3	8,1	100
Y5	1	4	9	14	9	2,7	10,8	24,3	37,8	24,3	100
Y6	0	0	8	21	8	0	0	21,6	56,8	21,6	100
Y7	2	2	10	15	8	5,4	5,4	27	40,5	21,6	100
Y8	1	0	7	19	10	2,7	0	18,9	51,4	27	100
Y9	5	6	11	8	7	13,5	16,2	29,7	21,6	18,9	100
Y10	2	6	13	9	7	5,4	16,2	35,1	24,3	18,9	100
Y11	8	20	5	3	1	21,6	54,1	13,5	8,1	2,7	100
Y12	5	5	17	9	1	13,5	13,5	45,9	24,3	2,7	100
Y13	1	2	13	14	7	2,7	5,4	35,1	37,8	18,9	100
Y14	3	8	13	10	3	8,1	21,6	35,1	27	8,1	100
Y15	3	2	14	14	4	8,1	5,4	37,8	37,8	10,8	100
Y16	3	4	16	9	5	8,1	10,8	43,2	24,3	13,5	100
Y17	4	4	8	13	8	10,8	10,8	21,6	35,1	21,6	100
Y18	3	5	13	11	5	8,1	13,5	35,1	29,7	13,5	100
Y19	7	6	8	7	9	18,9	16,2	21,6	18,9	24,3	100
Y20	5	7	16	6	3	13,5	18,9	43,2	16,2	8,1	100
Rata-rata						9,6	14,9	30,7	29,9	15	100

Tabel 4.5 menunjukkan hasil jawaban kuesioner proses pelaksanaan pembelajaran daring oleh peserta didik. Hasil perhitungan proses pelaksanaan pembelajaran daring oleh peserta didik rata-rata sangat tidak setuju sebesar 9,6, tidak setuju 14,9%, cukup setuju 30,7%, setuju 29,9% dan sangat setuju 15%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik cukup setuju terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring.

4.2 Perhitungan Statistik Deskriptif

4.2.1 Faktor Pemahaman

Pemahaman diukur dengan 3 buah indikator dan dikembangkan menjadi 6 buah pernyataan. Jumlah skor minimal yaitu 6 dan maksimal yaitu 30. Rekapitulasi skor dan persentase hambatan untuk pemahaman sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Persentase Hambatan Faktor Pemahaman

No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)
1	29	96,7	14	18	60	27	15	50
2	15	50	15	14	46,7	28	17	56,7
3	17	56,7	16	14	46,7	29	19	63,3
4	17	56,7	17	15	50	30	27	90
5	16	53,3	18	16	53,3	31	19	63,3
6	20	66,7	19	16	53,3	32	16	53,3
7	12	40	20	14	46,7	33	27	90
8	17	56,7	21	16	53,3	34	16	53,3
9	19	63,3	22	21	70	35	19	63,3
10	13	43,3	23	14	46,7	36	19	63,3
11	18	60	24	12	40	37	18	60
12	25	83,3	25	14	46,7			
13	15	50	26	14	46,7			

Berdasarkan data dari Tabel 4.6, setelah data tersebut dihitung dengan SPSS diperoleh nilai statistik deskriptif sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Faktor Pemahaman

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Varian	Minimal	Maksimal
57,9	53,3	46,7	13,5	182,8	40	96,7

4.2.2 Faktor Konsentrasi

Konsentrasi diukur dengan 5 buah indikator dan dikembangkan menjadi 10 buah pernyataan. Jumlah skor minimal yaitu 10 dan maksimal yaitu 50. Rekapitulasi skor dan persentase hambatan untuk konsentrasi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Persentase Hambatan Faktor Konsentrasi

No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)
1	39	78	14	27	54	27	31	62
2	12	24	15	22	44	28	38	76
3	37	74	16	32	64	29	28	56
4	31	62	17	35	70	30	46	92
5	31	62	18	27	54	31	33	66
6	27	54	19	33	66	32	33	66
7	17	34	20	28	56	33	40	80
8	27	54	21	28	56	34	34	68
9	31	62	22	36	72	35	34	68
10	31	62	23	28	56	36	32	64
11	25	50	24	24	48	37	33	66
12	43	86	25	24	48			
13	39	78	14	27	54			

Berdasarkan data dari Tabel 4.8, setelah data tersebut dihitung SPSS diperoleh nilai statistik deskriptif sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Faktor Konsentrasi

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Varian	Minimal	Maksimal
61	62	62	13,4	182,1	24	92

4.2.3 Faktor Fasilitas

Konsentrasi diukur dengan 3 buah indikator dan dikembangkan menjadi 6 buah pernyataan. Jumlah skor minimal yaitu 6 dan maksimal yaitu 30. Rekapitulasi skor dan persentase hambatan untuk fasilitas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor dan Persentase Hambatan Faktor Pemahaman

No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)
1	25	83,3	14	18	60	27	21	70
2	6	20	15	13	43,3	28	27	90
3	13	43,3	16	19	63,3	29	16	53,3
4	10	33,3	17	13	43,3	30	9	30
5	13	43,3	18	16	53,3	31	15	50
6	18	60	19	13	43,3	32	14	46,7
7	11	36,7	20	12	40	33	14	46,7
8	16	53,3	21	14	46,7	34	20	66,7
9	19	63,3	22	16	53,3	35	6	20
10	9	30	23	13	43,3	36	22	73,3
11	18	60	24	12	40	37	22	73,3
12	25	83,3	25	13	43,3			
13	20	66,7	26	10	33,3			

Berdasarkan data dari Tabel 4.10, setelah data tersebut dihitung SPSS diperoleh nilai statistik deskriptif sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Faktor Fasilitas

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Varian	Minimal	Maksimal
51,4	46,7	43,3	16,9	287,9	20	90

4.2.4 Faktor Lingkungan

Konsentrasi diukur dengan 2 buah indikator dan dikembangkan menjadi 4 buah pernyataan. Jumlah skor minimal yaitu 4 dan maksimal yaitu 20. Rekapitulasi skor dan persentase hambatan untuk fasilitas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Skor dan Persentase Hambatan Faktor Lingkungan

No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)
1	17	85	14	10	50	27	14	70
2	4	20	15	9	45	28	12	60
3	9	45	16	12	60	29	15	75
4	13	65	17	12	60	30	9	45
5	11	55	18	9	45	31	12	60
6	9	45	19	13	65	32	12	60
7	8	40	20	7	35	33	13	65
8	10	50	21	13	65	34	14	70
9	13	65	22	12	60	35	14	70
10	7	35	23	10	50	36	13	65
11	10	50	24	10	50	37	10	50
12	15	75	25	11	55			
13	10	50	26	5	25			

Berdasarkan data dari Tabel 4.12, setelah data tersebut dihitung SPSS diperoleh nilai statistik deskriptif sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Faktor Lingkungan

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Varian	Minimal	Maksimal
55	55	50	13,8	193	20	85

4.2.5 Rekapitulasi Persentase Rata-rata Faktor Hambatan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari pemahaman, konsentrasi, fasilitas dan lingkungan maka rekapitulasi persentase rata-rata hambatan tiap faktor sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Rekapitulasi rata-rata Faktor Hambatan

Aspek	Faktor	Rata-rata (%)	
Internal	Pemahaman	57,9	59,45
	Konsentrasi	61	
Eksternal	Fasilitas	51,4	53,2
	Lingkungan	55	

Berdasarkan data dari Tabel 4.14, diketahui bahwa rata-rata hambatan untuk pemahaman sebesar 57,9%, konsentrasi sebesar 61%, fasilitas sebesar 51,4%, dan lingkungan sebesar 55%. Pemahaman dan konsentrasi termasuk hambatan internal dan memiliki rata-rata hambatan sebesar 59,45% sedangkan fasilitas dan lingkungan termasuk hambatan eksternal dengan rata-rata sebesar 53,2%.

4.2.6 Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring diukur dengan dengan buah indikator dan dikembangkan menjadi 20 buah pernyataan. Jumlah skor minimal yaitu 20 dan maksimal yaitu 100. Rekapitulasi skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran daring sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Skor dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Daring

No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)	No	Skor	Persentase(%)
1	48	48	14	61	61	27	55	55
2	77	77	15	74	74	28	70	70
3	59	59	16	52	52	29	55	55
4	65	65	17	57	57	30	27	27
5	56	56	18	60	60	31	69	69
6	72	72	19	67	67	32	69	69
7	82	82	20	78	78	33	43	43
8	60	60	21	78	78	34	59	59
9	62	62	22	67	67	35	50	50
10	75	75	23	83	83	36	61	61
11	68	68	24	73	73	37	69	69
12	53	53	25	76	76			
13	96	96	26	85	85			

Berdasarkan data dari Tabel 4.15, setelah data tersebut dihitung SPSS diperoleh nilai statistik deskriptif sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Varian	Minimal	Maksimal
65,16	67	69	13,148	172,8	27	96

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 26. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Pemahaman	0,20	Normal
2	Konsentrasi	0,20	Normal
3	Fasilitas	0,20	Normal
4	Lingkungan	0,122	Normal

Hasil uji normalitas berdasarkan Tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa 4 buah variabel yaitu pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji data penelitian memiliki pola linear atau tidak. Uji linearitas penelitian ini dibantu dengan SPSS 26. Data dikatakan linear jika nilai Signifikansi dari *deviation linearity* lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Signifikansi <i>deviation linearity</i>	Keterangan
1	Pemahaman Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring	0,847	Linier
2	Konsentrasi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring	0,270	Linier
3	Fasilitas Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring	0,648	Linier
4	Lingkungan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring	0,655	Linier

Hasil uji linearitas berdasarkan Tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa 4 buah variabel yaitu pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan memiliki pola linear terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Nilai signifikansi dari 4 buah variabel tersebut lebih dari 0,05.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji adanya pengaruh antar variabel bebas pada model regresi. Uji multikolinearitas penelitian dibantu dengan SPSS 26. Data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Pemahaman	0,519	1,928	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Konsentrasi	0,498	2,008	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Fasilitas	0,718	1,393	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Lingkungan	0,568	1,760	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan Tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa 4 buah variabel yaitu pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji adanya penyimpangan dalam regresi atau tidak. Uji heteroskedastisitas penelitian dibantu dengan SPSS 26. Data dikatakan tidak terjadi penyimpangan regresi jika nilai signifikansi *absolut residual* lebih dari 0,05. Hasil uji multikolinearitas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig. absolut residual	Keterangan
1	Pemahaman	0,428	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
2	Konsentrasi	0,538	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
3	Fasilitas	0,556	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
4	Lingkungan	0,556	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan Tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa 4 buah variabel yaitu pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil uji regresi linear berganda sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	R	R ²	Adjusted R ²	F hitung	Sig. F	t hitung	Sig. t
Constant	112,342						14,939	0,000
Pemahaman	-1,296	0,786	0,618	0,57	12,954	0,000	-2,637	0,013
Konsentrasi	-0,726						-2,407	0,022
Fasilitas	0,64						1,922	0,064
Lingkungan	-1,126						-1,643	0,110

Hasil uji regresi linear berganda berdasarkan Tabel 4.21 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 112,342. Berdasarkan persamaan $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$ maka $Y = 112,342 - 1,296 x_1 - 0,726 x_2 + 0,64 x_3 - 1,126 x_4$. Jika nilai pelaksanaan pembelajaran daring naik 1 satuan maka pemahaman akan turun sebesar 1,296, konsentrasi turun sebesar 0,726, fasilitas naik sebesar 0,64, dan lingkungan turun sebesar 1,126.

4.4.2 Hasil Uji T

Uji T dapat dilihat dari uji regresi linier berganda pada Tabel 4.21 kolom t hitung dan signifikansinya. Hasil uji T faktor hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada penelitian ini ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Hasil Uji T

Variabel Independen	Variabel Dependen	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Pemahaman	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	-2,637	0,013	H ₀₁ ditolak Ha ₁ diterima
	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	-2,407	0,022	H ₀₂ ditolak Ha ₂ diterima
Fasilitas	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1,922	0,064	H ₀₃ diterima Ha ₃ ditolak
	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	-1,643	0,110	H ₀₄ diterima Ha ₄ ditolak

Berdasarkan Tabel 4.22 diperoleh hasil keputusan sebagai berikut:

1. Hipotesis pemahaman terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mendapatkan nilai t hitung sebesar $-2,637 >$ nilai t tabel sebesar 2,02 dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ sehingga diambil keputusan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Hipotesis konsentrasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mendapatkan nilai t hitung sebesar $-2,407 >$ nilai t tabel sebesar 2,02 dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ sehingga diambil keputusan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Hipotesis fasilitas terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mendapatkan nilai t hitung sebesar $1,922 <$ nilai t tabel sebesar 2,02 dan nilai signifikansi sebesar $0,064 > 0,05$ sehingga diambil keputusan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.
4. Hipotesis lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mendapatkan nilai t hitung sebesar $-1,643 <$ nilai t tabel sebesar 2,02 dan nilai signifikansi sebesar $0,11 > 0,05$ sehingga diambil keputusan H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak.

4.4.3 Hasil Uji F

Uji F dapat dilihat dari uji regresi linier berganda pada Tabel 4.21 kolom F hitung dan signifikansinya. Hasil uji F faktor hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada penelitian ini ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23 Hasil Uji F

Variabel Independen	Variabel Dependen	F hitung	Signifikansi	Keterangan
Pemahaman	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	12,954	0,000	H_{05} ditolak H_{a5} diterima
Konsentrasi				
Fasilitas				
Lingkungan				

Hasil uji F berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa f hitung sebesar $12,954 > 2,6$ nilai f tabel dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga ada pengaruh secara bersama-sama antara pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

4.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat dari uji regresi linier berganda pada Tabel 4.21 kolom adjusted R^2 . Koefisien determinasi untuk mengetahui besar pengaruh pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Besar koefisien determinasi ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Koefisien Determinasi

Variabel Independen	Variabel Dependen	Adjusted R ²	Persentase
Pemahaman	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	0,57	57%
Konsentrasi			
Fasilitas			
Lingkungan			

Hasil koefisien determinasi diperoleh informasi bahwa pengaruh pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 57% sedangkan 43% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.5 Hasil Keputusan Hipotesis

Hasil keputusan hipotesis sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.25.

Tabel 4.25 Hasil Keputusan Hipotesis

No	Hipotesis	Keputusan
1.	<p>H0₁: Tidak terdapat pengaruh parsial faktor hambatan pemahaman peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring</p> <p>Ha₁: Terdapat pengaruh parsial faktor hambatan pemahaman peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring</p>	<p>H0₁ ditolak</p> <p>Ha₁ diterima</p>
2.	<p>H0₂: Tidak terdapat pengaruh parsial faktor hambatan konsentrasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring</p> <p>Ha₂: Terdapat pengaruh parsial faktor hambatan konsentrasi peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring</p>	<p>H0₂ ditolak</p> <p>Ha₂ diterima</p>
3.	<p>H0₃: Tidak terdapat pengaruh parsial faktor hambatan fasilitas peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring</p> <p>Ha₃: Terdapat pengaruh faktor parsial hambatan fasilitas peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring</p>	<p>H0₃ diterima</p> <p>Ha₃ ditolak</p>
4.	<p>H0₄: Tidak terdapat pengaruh parsial faktor hambatan lingkungan peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring</p> <p>Ha₄: Terdapat pengaruh parsial faktor hambatan lingkungan peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring</p>	<p>H0₄ diterima</p> <p>Ha₄ ditolak</p>



Tabel 4.25 Hasil Keputusan Hipotesis (lanjutan)

No	Hipotesis	Keputusan
5.	H0 ₅ : Tidak terdapat pengaruh simultan antara faktor hambatan peserta didik (pemahaman, konsentrasi, fasilitas dan lingkungan) terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring	H0 ₅ ditolak
	Ha ₅ : Terdapat pengaruh simultan antara faktor hambatan peserta didik (pemahaman, konsentrasi, fasilitas dan lingkungan) terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring	Ha ₅ diterima



BAB 5 PEMBAHASAN

5.1 Faktor Hambatan Internal

Faktor hambatan internal yang dialami peserta didik kelas X Multimedia SMK National Media Center rata-rata sebesar 59,45% dengan kategori hambatan Tinggi. Rata-rata hambatan tersebut berasal dari dua faktor, yaitu faktor pemahaman dan konsentrasi.

5.1.1 Faktor Pemahaman

Pemahaman merupakan suatu tingkat kemampuan seseorang untuk memahami arti atau suatu konsep, situasi serta fakta. Pemahaman menurut taksonomi Bloom terdiri dari tiga indikator, yaitu translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi. Pemahaman translasi merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu yang dinyatakan dengan cara lain dari pernyataan yang telah dikenal sebelumnya. Interpretasi merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu yang direkam, diubah atau disusun dalam bentuk lain seperti table, grafik, diagram, dan lain-lain. Interpretasi juga merupakan kemampuan untuk memaknai grafik, menghubungkan dua konsep, dan kemampuan membedakan inti atau pokok materi. Sedangkan ekstrapolasi merupakan kemampuan untuk menyimpulkan atau menyatakan lebih eksplisit suatu bentuk grafik, data, maupun memprediksi konsekuensi tindakan dari sebuah komunikasi, sensitif atau peka terhadap faktor yang membuat prediksi menjadi akurat (Bloom, et al., 1956). Ketiga indikator tersebut menjadi hambatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada faktor pemahaman dengan rata-rata hambatan sebesar 57,9% dengan kategori hambatan Cukup.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Hariyanti, Haq & Hidayat (2020), bahwa adanya keluhan terhadap memahami materi selama pembelajaran daring. Kesulitan pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga didukung dengan hasil penelitian Rachmat & Krisnadi (2020) bahwa persentase siswa yang kurang paham lebih besar daripada siswa yang memahami pembelajaran yaitu sebesar 59,1%. Hasil penelitian Amalia, et al. (2020) juga menunjukkan kendala yang dialami peserta didik yaitu sebesar 74,4% peserta didik mengalami kendala yaitu kurang memahami materi. Siswa mengalami kesulitan pemahaman selama pembelajaran daring karena perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa (Juliya & Herlambang, 2021). Hasil penelitian Pujiasih (2020) mengenai kendala pelaksanaan pembelajaran daring mengungkapkan bahwa peserta didik lebih mengerti dengan penjelasan secara langsung dari guru.

5.1.2 Faktor Konsentrasi

Konsentrasi adalah memfokuskan pikiran terhadap objek tertentu dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan proses belajar (Slameto, 2003). Konsentrasi belajar merupakan cara memfokuskan hati dan pikiran kepada tujuan dan isi pembelajaran (Haryadi, 2017). Faktor konsentrasi pada penelitian ini diukur dengan lima buah indikator, yaitu mampu memusatkan perhatian dalam waktu yang lama, perhatian tidak menyebar, mampu mengabaikan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan belajar, pikiran terarah ke satu fokus, dan tidak terpengaruh dengan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan proses belajar. Kelima indikator tersebut menjadi hambatan peserta didik pada faktor konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan rata-rata hambatan sebesar 61% dengan kategori hambatan Tinggi.

Hasil penelitian Lina Handayani (2020) menjelaskan bahwasanya pembelajaran jarak jauh mempunyai kekurangan yaitu konsentrasi berkurang. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang sulit berkonsentrasi ketika kelas berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Konsentrasi dapat mendukung peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Konsentrasi mencegah pikiran tidak melayang sehingga dapat menerima dan mengelola informasi yang diterima (Shaffat, 2009).

5.2 Faktor Hambatan Eksternal

Faktor hambatan eksternal yang dialami peserta didik kelas X Multimedia SMK National Media Center rata-rata sebesar 53,2% dengan kategori hambatan Cukup. Rata-rata hambatan tersebut berasal dari dua faktor, yaitu faktor fasilitas dan lingkungan.

5.2.1 Faktor Fasilitas

Faktor fasilitas diukur dengan tiga buah indikator, yaitu perangkat yang digunakan, akses jaringan internet, dan kebutuhan kuota. Perangkat yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran daring dapat berupa handphone ataupun laptop yang dimiliki. Jaringan internet di tempat tinggal peserta didik terkadang tidak stabil untuk mengikuti pembelajaran daring. Kuota yang digunakan untuk mengikuti pembelajaran secara daring terlebih untuk pembelajaran secara sinkron, beberapa peserta didik mungkin tidak memiliki kuota yang cukup. Peserta didik mengalami hambatan fasilitas dari 3 indikator tersebut dengan rata-rata hambatan sebesar 51,4% dengan kategori hambatan Cukup.

Hasil penelitian Annur & Hermansyah (2020) menunjukkan bahwa adanya kesulitan teknis dalam pembelajaran daring yang meliputi kesulitan sinyal internet, keterbatasan kuota internet, dan perangkat pendukung. Tidak semua peserta didik memiliki fasilitas untuk pembelajaran daring, seperti handphone,

dan kuota internet. Hasil penelitian Rachmat & Krisnadi (2020) siswa yang mengalami kendala pada kuota yang terbatas dalam pembelajaran daring yaitu sebanyak 50% siswa dan kendala jaringan internet yang lambat sebanyak 45,5% siswa. Hasil penelitian Lina Handayani (2020) menunjukkan bahwa adanya ketidakstabilan jaringan dalam pembelajaran daring. Beberapa pendapat yang diungkapkan yaitu adanya keterlambatan, suara guru dan bahan ajar tidak serempak, dan tidak dapat mengikuti kelas ketika wifi tidak terhubung.

5.2.2 Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan diukur dengan dua buah indikator, yaitu keluarga dan kegiatan lain. Keluarga merupakan lingkungan yang menciptakan suasana belajar di rumah untuk mengikuti pembelajaran daring. Selanjutnya adanya kemungkinan aktivitas lain yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran daring dapat mengganggu proses belajarnya. Peserta didik mengalami hambatan pada indikator keluarga dan kegiatan lain dengan rata-rata sebesar 55% dan termasuk pada kategori hambatan Cukup.

Hasil penelitian Annur & Hermansyah (2020) menunjukkan bahwa adanya keluhan mengenai keadaan di rumah kurang kondusif dan adanya aktivitas lain seperti membantu orangtua ketika mengikuti pembelajaran daring. Menurut Hariyanti, Haq & Hidayat (2020) karena pembelajaran daring dilaksanakan dari rumah maka perlu diketahui hambatan yang berasal dari keluarga. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua dapat memahami dan mendukung proses pembelajaran. Serupa dengan hal tersebut, hasil penelitian Ramanta & Widayanti (2020) menunjukkan bahwa beberapa orang tua tidak memantau kegiatan belajar peserta didik selama di rumah. Pembelajaran daring membutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru untuk mendampingi peserta didik namun sebagian tidak dapat mendampingi karena adanya kesibukan pekerjaan. Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif membuat peserta didik mengalami kesulitan memfokuskan diri untuk belajar (Juliya & Herlambang, 2021).

5.3 Pengaruh Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Hasil uji regresi linear berganda berdasarkan persamaan $Y = 112,342 - 1,296 x_1 - 0,726 x_2 + 0,64 x_3 - 1,126 x_4$, maka diketahui bahwa faktor hambatan pemahaman berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 1,126. Selanjutnya faktor hambatan konsentrasi berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 0,726. Kemudian faktor hambatan fasilitas berpengaruh positif terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 0,64, dan faktor hambatan lingkungan berpengaruh negatif sebesar 1,126.

Hasil Uji T untuk hipotesis pertama mengenai pengaruh hambatan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 dan t hitung sebesar -2,637 dengan t tabel 2,02. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan t hitung $-2,637 > 2,02$. Keputusan hipotesis yang diambil yaitu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil keputusannya dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh hambatan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

Hasil Uji T untuk hipotesis kedua mengenai pengaruh hambatan konsentrasi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,022 dan t hitung sebesar -2,407 dengan t tabel 2,02. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ dan t hitung $-2,407 > 2,02$. Keputusan hipotesis yang diambil yaitu H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hasil keputusannya bisa dikatakan bahwa adanya pengaruh hambatan konsentrasi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

Hasil Uji T untuk hipotesis ketiga mengenai pengaruh hambatan fasilitas peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,064 dan t hitung sebesar 1,922 dengan t tabel 2,02. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi $0,064 > 0,05$ dan t hitung $1,922 < 2,02$. Keputusan hipotesis yang diambil yaitu H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Hasil keputusannya bisa dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh hambatan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

Hasil Uji T untuk hipotesis keempat mengenai pengaruh hambatan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,11 dan t hitung sebesar -1,643 dengan t tabel 2,02. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi $0,11 > 0,05$ dan t hitung $-1,643 < 2,02$. Keputusan hipotesis yang diambil yaitu H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Hasil keputusannya bisa dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh hambatan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

Hasil Uji F menunjukkan adanya pengaruh secara gabungan antara hambatan pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Nilai F hitung sebesar 12,954 $> 2,6$ nilai dari f tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Selanjutnya besar pengaruh hambatan pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 57%. Nilai besar pengaruh didapatkan dari nilai adjusted R^2 dari uji regresi linear berganda karena jumlah variabel bebas lebih dari 2. Hasil keputusan yang diambil yaitu H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima atau bisa dikatakan adanya pengaruh secara simultan antara hambatan pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

BAB 6 PENUTUP

6.1 Simpulan

1. Peserta didik mengalami hambatan faktor internal sebesar 59,45% dan faktor eksternal sebesar 53,2%. Peserta didik mengalami hambatan pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 57,9%. Peserta didik mengalami hambatan konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 61%. Peserta didik mengalami hambatan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 51,4%. Peserta didik mengalami hambatan lingkungan dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 55%.
2. Faktor hambatan pemahaman peserta didik secara parsial berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan t hitung $-2,637 > 2,02$.
3. Faktor hambatan konsentrasi peserta didik secara parsial berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ dan t hitung $-2,637 > 2,02$.
4. Faktor hambatan fasilitas peserta didik secara parsial tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan nilai signifikansi $0,064 > 0,05$ dan t hitung $1,922 < 2,02$.
5. Faktor hambatan lingkungan peserta didik secara parsial tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan t hitung $-1,643 < 2,02$.
6. Faktor hambatan peserta didik yang meliputi pemahaman, konsentrasi, fasilitas, dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan nilai F hitung sebesar $12,954 > 2,6$ nilai dari f tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengubah desain penelitian dengan menambahkan atau mengkombinasikan metode lain seperti wawancara dan kuesioner terbuka, menambahkan subjek penelitian yaitu guru maupun orang tua, dan juga meneliti pengaruh antar faktor misalnya pengaruh hambatan fasilitas terhadap konsentrasi peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R. U., Isnaeni, B. & Hanafi, Y., 2020. Analisis Kendala Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online Materi Biologi Di SMP Negeri 3 Bantul. *Bio Educatio*, 5(2), pp. 10-15.
- Annur, M. F. & Hermansyah, 2020. Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2).
- Arifin, Z., 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Azhar, A., 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Bloom, B. S. et al., 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives*. United States of America: Longmans.
- Danim, P., 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Fitriyah, N., Harijanto, A. & Sudarti, 2018. Analisis Pemahaman Konsep Spektrum Gelombang Elektromagnetik Pada Siswa Sma Kelas Xii Di Kabupaten Bondowoso. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA 2018*, Volume III.
- Gay, LR, Mills, G. E. & Airasian, P., 2009. *Educational Research*. New Jersey: Pearson Education.
- Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, L., 1995. *Cara Belajar yang Efisien Jilid II Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Hadikusumo, K., 1996. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Handayani, L., 2020. Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19 : Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1(2).
- Hariyanti, Haq, & Hidayat, 2020. Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi COVID-19 Di Kabupaten Jember. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume I.
- Hariyanti, D., Haq, A. & Hidayat, N., 2020. Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi COVID-19 Di Kabupaten Jember. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume I.
- Haryadi, h., 2017. Efektifitas Strategi Pengajaran Edutainment Dengan Metode Picture And Picture Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi

Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts. Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2016/2017. *JIME*, 3(2).

Hasibuan, Z. A., 2007. *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Depok: Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia.

Isman, 2016. Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (MODA DARING). *The Progressive and Fun Education Seminar*, p. 587.

John, D., 2019. *SILABUS.web.id*. [Online] Available at: <https://www.silabus.web.id/pengertian-peserta-didik/> [Accessed 16 August 2020].

Juliya, M. & Herlambang, Y. T., 2021. Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar. *Genta Mulia*, XII(1), pp. 281-294.

Juliya, M. & Herlambang, Y. T., 2021. Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, Volume XII, pp. 281-294.

KBBI, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Kemdikbud, 2020. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. [Online] Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19> [Accessed 16 August 2020].

Kemendikbud, 2020. *Covid19.go.id*. [Online] Available at: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/20200807-pembelajaran-di-masa-covid-19-2.pdf> [Accessed 19 August 2020].

Kemendikbud, 2020. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. [Online] Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> [Accessed 19 August 2020].

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. *Booklet Pembelajaran Daring*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. *Booklet Pembelajaran Daring*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Komalasari, K., 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

- Kunto, S. A., 1993. *Manajemen Penelitian*. 2nd ed. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Nasional, T. K. P. G., 2020. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. [Online] Available at: <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-16-agustus-2020> [Accessed 16 August 2020].
- Organization, W. H., 2020. *World Health Organization*. [Online] Available at: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/transcripts/who-audio-emergencies-coronavirus-press-conference-full-20mar2020.pdf?sfvrsn=1eafbff_0 [Accessed 16 August 2020].
- Patimah, 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Pada Siswa Kelas Viii Smpn 10 Kota Jambi*. Jambi, FKIP Universitas Jambi.
- Rachmat, A. & Krisnadi, I., 2020. Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring(Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi COVID 19.
- Sardiman, A. M., 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shaffat, I., 2009. *Optimized Learning Strategy*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Shi, H. e. a., 2020. Radiological findings from 81 patients with COVID-19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet Infectious Diseases*, 20(4), pp. 425-434.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N., 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, F. K., Harahap, F., Setiawati, F. A., Nurhayati, S. R., 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, H., 2006. Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, V(6), p. 46.

Syah, M., 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A SURAT PENGAMBILAN DATA SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
 Jl. Veteran No.8, Malang, 65145, Indonesia
 Telp. : +62-341-577911; Fax : +62-341-577911
<http://filkom.ub.ac.id> E-mail : filkom@ub.ac.id

Nomor : 119 JUN10.F15.05/PP/2020
 Hal : Permohonan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMK Nasional Media Center
 Jl. Simpang Candi Panggung No.133 Tunggulwulung, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota
 Malang, Jawa Timur 65141

Untuk mendukung penyelesaian skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Cristina Pravitasari
 NIM : 175150600111006
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19
 Dosen Pembimbing : 1. Satrio Hadi Wijoyo, S.Si., S.Pd., M.Kom.
 2. Wibisono Sukmo Wardhono, S.T., M.T.
 Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Guna melakukan survey atau pengambilan data untuk skripsi mahasiswa tersebut di Instansi Bapak/Ibu, jenis survey atau data yang diperlukan dan rencana waktu pelaksanaan adalah :

Data : Data terkait hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring
 Waktu : 12 Oktober - 04 Desember 2020

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

11 OCT 2020
 Kepala Bagian Tata Usaha

 Dyah Anggraeni, SE
 NIP.197802272005022006

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
2. Mahasiswa yang bersangkutan



LAMPIRAN B LEMBAR WAWANCARA

Lembar Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Nurhidayati, S.Kom.
 Jabatan : Guru SMK National Media Center Malang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ibu di SMK National Media Center mengajar mata pelajaran apa saja dan untuk kelas berapa?	Mata pelajaran basis data kelas 1 dan 3, pemrograman web dan perangkat bergerak kelas 3, dan sistem komputer kelas 1
2	Untuk kompetensi keahlian atau jurusan di SMK NMC ada apa saja bu?	RPL, Multimedia, akuntansi, perbankan, pemasaran, teknik kendaraan ringan, broadcast, animasi, perkantoran
3	Apakah ada ketentuan dari sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk menggunakan aplikasi tertentu dan pelaksanaan secara sinkron maupun asinkron?	Ada ketentuan aplikasi, menggunakan Google Classroom, Google meet dan Cisco webex meetings. Untuk pelaksanaannya berarti bisa secara sinkron maupun asinkron
4	Bagaimana terkait waktu pembelajaran dan jeda waktu antar mata pelajaran?	Waktunya satu jam pelajaran 25 menit dan tidak ada jeda dari mata pelajaran 1 ke 2 dst.
5	Ibu sendiri dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi apa dan sinkron atau asinkron?	Saya menggunakan Google Classroom, serta tetap koordinasi lewat wa jika ada yg ditanyakan diluar jam ngajar. Misal tanya tugas materi. Pembelajarannya sinkron dan asinkron.
6	Apakah ada hambatan atau kendala yang ibu ketahui selama pembelajaran tersebut berlangsung?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahamannya susah 2. konsentrasi dalam belajar juga sangat terganggu 3. Sekolah daring anak-anak juga masih banyak yg bolos (tidak punya paket data, hp rusak, ketiduran) 4. Tugas dan UH juga minim pengawasan. Kita sebagai guru tidak tau itu yg mengerjakan siapa atau dibantu siapa 5. Terhambat dengan software untuk praktik, misal butuh notepad++, Ms access dll 6. Kendala di laptop dan hp tidak support dalam software yg harus di instal
7	Apakah sampai sekarang masih pembelajaran masih dilaksanakan full daring?	Iya

Peneliti



Cristiana Pravatitari
 NIM 175150600111006

Narasumber



Nurhidayati, S.Kom
 NIK: 201807 4 2 022

LAMPIRAN C LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
1	Presensi	Presensi dilakukan dengan menuliskan nama dan nomor absen pada kolom komentar di postingan materi. Semakin lama yang melakukan presensi semakin sedikit.
2	Pembelajaran secara sinkron	Pembelajaran secara sinkron dilaksanakan dengan menggunakan Google Meet atau Cisco Webex Meeting. Rata-rata siswa yang dapat mengikuti pembelajaran secara sinkron di kelas Multimedia sekitar 10-20 siswa.
3	Pembelajaran secara asinkron	Untuk pembelajaran secara asinkron menggunakan Google Classroom, guru memposting materi dalam bentuk dokumen dan link video pembelajaran baik yang telah dipersiapkan oleh guru maupun dari sumber lain.
4	Jam pelajaran	Waktu pembelajaran 25 menit per jam pembelajaran, siswa belajar dari jam 09.00 – 13.10
5	Pengumpulan Tugas	Tidak semua siswa mengumpulkan tugas, dan banyak siswa yang tidak memberikan kabar

Mahasiswa



Cristina Pravitasari
NIM 175150600111006

Guru SMK National Media Center



Nurhidayati, S.Kom
NIK: 201807 4 2 022

LAMPIRAN D DOKUMENTASI

Pertemuan 1 : Format bilangan dan konveksi biner ke desimal

Nur Hidayati • 28 Jul 2020

Presensi kelas X MM 1 Selasa, 28 Juli 2020

Silahkan isi di kolom komentar dg format presensi sebagai berikut.

Nama lengkap :

Kelas :

Hari/tanggal :

Terima kasih



Format bilangan.docx
Word



konversi bilangan biner ke d...
Video

 40 komentar kelas

Nur Hidayati memposting materi baru: Pertemuan 2 : konversi bilangan desimal ke bilanga...

3 Agu 2020

35 komentar kelas

Nur Hidayati memposting materi baru: Pertemuan 3 : konversi bilangan hexadesimal ke bil...

10 Agu 2020

27 komentar kelas

Nur Hidayati memposting tugas baru: Tugas1

Diposting tanggal 28 Jul 2020

silahkan konversikan bilangan biner ke bilangan desimal.

1. $1010(2) = \dots\dots(10)$

31

Diserahkan

9

Diberikan

Untuk mengetahui bagaimana cara mengerjakan soal di atas silahkan lihat video yang sudah saya share di materi.

setelah selesai silahkan jawaban di foto kirim di Google Classroom.

Selamat mengerjakan.

Nur Hidayati memposting tugas baru: Tugas 2

Diposting tanggal 3 Agu 2020

Jika tertelau besar untuk video yang ada di materi bisa melihat video di link ini.
<https://www.youtube.com/watch?v=qc28ZMn89bY>

tugas:
1. $192(10)=\dots\dots\dots(2)$
2. $89(10)=\dots\dots\dots(2)$
3. $56(10)=\dots\dots\dots(2)$

selamat mengerjakan, jangan lupa jawaban di foto kirm di google classroom (GC)
batas pengumpulan sampai jam 11.00 tgl 04 agustus 2020

29 Diserahkan | 11 Diberikan

Nur Hidayati memposting tugas baru: Tugas 3

Diposting tanggal 10 Agu 2020

perlu di ingat bahwa bilangan hexadesimal itu mempunyai 16 basis (Radiks) diantaranya yaitu
: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, A, B, C, D, E, F. dimana A = 10, B =11, C= 12, D=13, E= 14, F=15.

lebih jelasnya bisa dilihat di link https://www.youtube.com/watch?v=GbY_YaH65Mw.

Tugas :
1. $A12(16)=\dots\dots\dots(10)$
2. $2B(16)=\dots\dots\dots(10)$

KONVERSI BILANGAN HE...
Video YouTube 6 menit

24 Diserahkan | 16 Diberikan

WhatsApp | Tugas Kelas untuk Sistem Komp... | Meet - Sistem Komputer X... | +

meet.google.com/kda-qzci-bxt?pli=1&authuser=1

11:11 AM

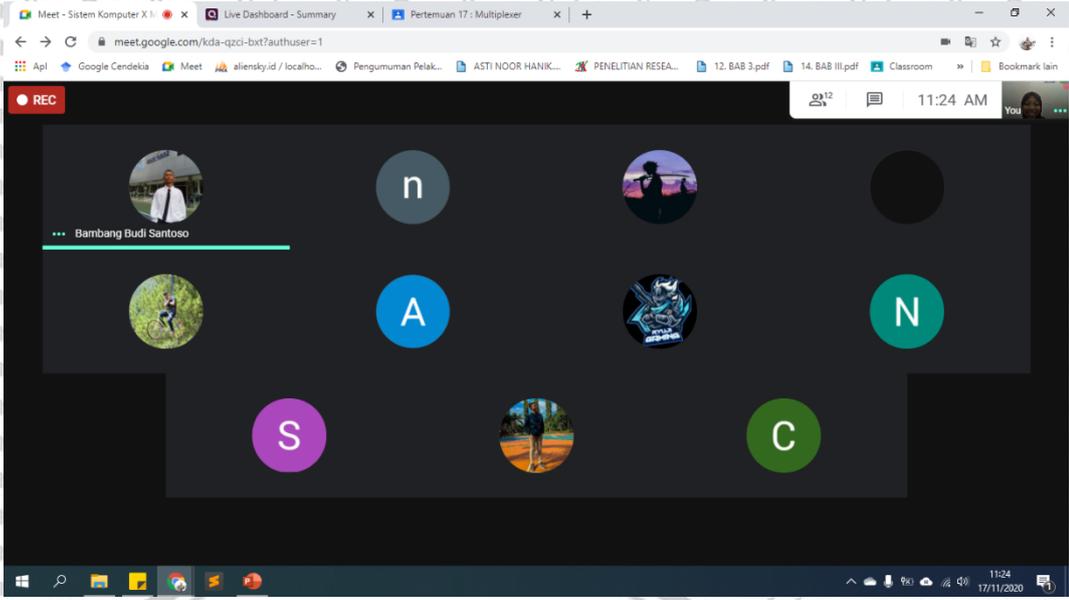
REC

Ayu Shefti emirian | Peter Yates | Elisa Yunita | Nur Hidayati

A | t | S

Bambang Budi Santoso has left the meeting | tri puji astutik | Shania salma Tsabitha | Bakkar Muhammad Zidan

03/11/2020



LAMPIRAN E KISI-KISI INSTRUMEN

Aspek	Faktor	Indikator	Jumlah Pernyataan		Pernyataan
			+	-	
Faktor Internal	Pemahaman	1. Pemahaman terjemahkan (translasi)	1	1	1. Saya <i>tidak</i> dapat menerjemahkan kata-kata baik lisan maupun tulisan dalam pembelajaran daring
		2. Pemahaman penafsiran (interpretasi)	1	1	2. Saya dapat menerjemahkan hubungan dalam bentuk ilustrasi, simbol, bagan, atau grafik menjadi bentuk lisan
		3. Pemahaman perluasan (ekstrapolasi)	1	1	3. Saya <i>tidak</i> dapat menjelaskan kembali materi sebelumnya dengan kata-kata sendiri
	Konsentrasi	1. Mampu memusatkan perhatian dalam waktu yang lama	1	1	4. Saya dapat memahami hubungan materi yang saya pelajari dengan materi sebelumnya
		2. Perhatian tidak menyebar	1	1	5. Saya <i>tidak</i> dapat menyimpulkan materi yang telah saya pelajari
					6. Saya dapat mengaplikasikan materi yang saya pelajari
				7. Saya <i>tidak</i> dapat memusatkan perhatian untuk mengikuti pembelajaran daring secara sinkron	
				8. Saya dapat berkonsentrasi untuk mempelajari materi dalam waktu yang lama	
				9. Saya <i>tidak</i> dapat memperhatikan materi dengan seksama	
				10. Saya dapat memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran daring secara sinkron	

Aspek	Faktor	Indikator	Jumlah Pernyataan		Pernyataan
			+	-	
Faktor Internal	Kemampuan Diri	3. Mampu mengabaikan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan belajar	1	1	11. Saya <i>tidak</i> dapat mengabaikan adanya kegiatan orang lain dirumah saat pembelajaran daring 12. Saya dapat mengabaikan adanya notifikasi dari media sosial saat pembelajaran daring
		4. Semua pikiran terarah ke satu fokus	1	1	13. Saya <i>tidak</i> dapat fokus pada materi yang sedang saya pelajari 14. Saya dapat fokus untuk mengikuti pembelajaran daring secara sinkron
		5. Tidak terpengaruh dengan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan proses belajar	1	1	15. Saya <i>mudah terpengaruh</i> dengan adanya kegiatan atau hal lain saat pembelajaran daring 16. Saya tidak mudah terpengaruh dengan adanya kegiatan lain saat pembelajaran daring
Faktor Eksternal	Fasilitas	1. Perangkat yang digunakan	1	1	17. Saya <i>tidak</i> memiliki perangkat tersendiri untuk digunakan dalam pembelajaran daring 18. Saya memiliki perangkat yang mendukung software untuk pembelajaran daring
		2. Akses jaringan internet	1	1	19. Saya <i>sulit</i> terhubung ke jaringan internet saat pembelajaran berlangsung secara sinkron 20. Saya mudah terhubung dengan jaringan internet untuk mengakses materi atau sumber belajar

Aspek	Faktor	Indikator	Jumlah Pernyataan		Pernyataan
			+	-	
		3. Kebutuhan kuota	1	1	21. Saya <i>tidak</i> memiliki kuota yang cukup untuk mengikuti pembelajaran daring 22. Saya memiliki kuota untuk mengakses materi dan sumber belajar
	Lingkungan Sosial	1. Keluarga	1	1	23. Saya <i>kesulitan</i> belajar di rumah karena suasana yang kurang kondusif 24. Saya mendapatkan dukungan dari keluarga untuk mengikuti pembelajaran daring
		2. Kegiatan lain	1	1	25. Saya <i>tidak</i> dapat mengikuti pembelajaran daring karena memiliki kegiatan lain 26. Saya dapat mengikuti pembelajaran daring disamping kegiatan lain yang harus saya lakukan
Jumlah Pernyataan			13	13	26

Sumber :

Fitriyah, N., Harijanto, A. & Sudarti, 2018. Analisis Pemahaman Konsep Spektrum Gelombang Elektromagnetik Pada Siswa Sma Kelas XII Di Kabupaten Bondowoso. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika 2018*, Volume III.

Hariyanti, D., Haq, A. & Hidayat, N., 2020. Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi COVID-19 Di Kabupaten Jember. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume I.

Haryadi, H., 2017. Efektifitas Strategi Pengajaran Edutainment Dengan Metode Picture And Picture Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts. Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2016/2017. *JIME*, 3(2).

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pernyataan		Pernyataan	
			+	-		
Pembelajaran daring	Kualitas penyampaian	Interaksi	1	1	1. Saya <u>kurang</u> mendapat respon dari guru dalam pembelajaran daring 2. Saya dapat berkomunikasi baik dengan guru maupun teman ketika pembelajaran daring	
		Kejelasan	1	1	3. Saya <u>kurang</u> mendapatkan penjelasan materi selama pembelajaran daring 4. Saya mendapatkan penjelasan materi yang jelas dan mudah dipahami	
	Strategi Pembelajaran	Pengelolaan Kelas	1	1	5. Pembelajaran <u>tidak</u> dimulai sesuai dengan jadwal yang telah tersusun 6. Pembelajaran daring dikelola dengan baik oleh guru	
		Pemberian Motivasi	1	1	7. Guru <u>tidak</u> memberikan motivasi selama pembelajaran daring 8. Guru memberikan motivasi untuk aktif dalam pembelajaran daring	
		Metode		1	1	9. Saya <u>tidak dapat</u> mengikuti metode pembelajaran daring yang diterapkan 10. Saya dapat mengikuti metode pembelajaran daring secara efektif

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pernyataan		Pernyataan
			+	-	
Kualitas Materi		Materi yang diberikan	1	1	11. Saya <u>kurang</u> memahami materi yang diberikan 12. Saya memperoleh materi yang jelas dan mudah dipahami
		Tugas yang diberikan	1	1	13. Saya memperoleh tugas yang <u>tidak sesuai</u> dengan materi 14. Saya merasa terbantu adanya tugas untuk memahami materi
Keterlibatan dan Keaktifan siswa		Keterlibatan	1	1	15. Saya tidak tertarik untuk mendalami materi yang diberikan 16. Saya terlibat aktif dalam kelas daring
		Keaktifan	1	1	17. Saya tidak tertarik untuk aktif dalam pembelajaran daring 18. Saya dapat mengikuti kelas daring secara efektif
Ketercapaian		Ketercapaian pembelajaran	1	1	19. Proses pembelajaran daring tidak dapat meningkatkan pengetahuan saya 20. Proses pembelajaran daring meningkatkan softskill yang saya miliki
Jumlah Pernyataan			10	10	20

Sumber :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. *Booklet Pembelajaran Daring*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

LAMPIRAN F TAMPILAN GOOGLE FORM

Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Kuesioner ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor hambatan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMK National Media Center Malang. Anda diharapkan mengisi respon sesuai dengan kondisi yang anda alami.

Hasil kuesioner ini diharapkan dapat menggambarkan informasi mengenai faktor-faktor yang menjadi hambatan peserta didik dalam pembelajaran daring dan menjadi bahan pertimbangan dan peningkatan kualitas pembelajaran daring. Seluruh data pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya.

Atas waktu yang telah Anda luangkan untuk mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

*** Wajib**

Email *

Email Anda

Berikutnya

Halaman 1 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

* Wajib

Identitas Responden

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Kelas *

Pilih

Kembali Berikutnya

Halaman 2 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Faktor Pemahaman

Petunjuk Pengisian :
 Sangat Setuju = 1
 Setuju = 2
 Ragu-ragu = 3
 Tidak Setuju = 4
 Sangat Tidak Setuju = 5

1. Saya tidak dapat menerjemahkan kata-kata baik lisan maupun tulisan dalam pembelajaran daring *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

2. Saya dapat menerjemahkan hubungan dalam bentuk ilustrasi, simbol, bagan, atau grafik menjadi bentuk lisan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

3. Saya tidak dapat menjelaskan kembali materi sebelumnya dengan kata-kata sendiri *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

4. Saya dapat memahami hubungan materi yang saya pelajari dengan materi sebelumnya *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

5. Saya tidak dapat menyimpulkan materi yang telah saya pelajari *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

6. Saya dapat mengaplikasikan materi yang saya pelajari *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kembali Berikutnya Halaman 3 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)



Faktor Konsentrasi

Petunjuk Pengisian :
Sangat Setuju = 1
Setuju = 2
Ragu-ragu = 3
Tidak Setuju = 4
Sangat Tidak Setuju = 5

7. Saya tidak dapat memusatkan perhatian untuk mengikuti pembelajaran daring secara sinkron *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

8. Saya dapat berkonsentrasi untuk mempelajari materi dalam waktu yang lama *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

9. Saya tidak dapat memperhatikan materi dengan seksama *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

10. Saya dapat memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran daring secara sinkron *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

11. Saya tidak dapat mengabaikan adanya kegiatan orang lain dirumah saat pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

12. Saya dapat mengabaikan adanya notifikasi dari media sosial saat pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

13. Saya tidak dapat fokus pada materi yang sedang saya pelajari *

	1	2	3	4	5	
--	---	---	---	---	---	--

13. Saya tidak dapat fokus pada materi yang sedang saya pelajari *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

14. Saya dapat fokus untuk mengikuti pembelajaran daring secara sinkron *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

15. Saya mudah terpengaruh dengan adanya kegiatan atau hal lain saat pembelajaran daring *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

16. Saya tidak mudah terpengaruh dengan adanya kegiatan lain saat pembelajaran daring *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kembali

Berikutnya

Halaman 4 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Faktor Fasilitas

Petunjuk Pengisian :
 Sangat Setuju = 1
 Setuju = 2
 Ragu-ragu = 3
 Tidak Setuju = 4
 Sangat Tidak Setuju = 5

17. Saya tidak memiliki perangkat tersendiri untuk digunakan dalam pembelajaran daring *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

18. Saya memiliki perangkat yang mendukung software untuk pembelajaran daring *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

19. Saya sulit terhubung ke jaringan internet saat pembelajaran berlangsung secara sinkron *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

20. Saya mudah terhubung dengan jaringan internet untuk mengakses materi atau sumber belajar *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

21. Saya tidak memiliki kuota yang cukup untuk mengikuti pembelajaran daring *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

22. Saya memiliki kuota untuk mengakses materi dan sumber belajar *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kembali Berikutnya Halaman 5 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)



Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

*Wajib

Faktor Lingkungan

23. Saya kesulitan belajar di rumah karena suasana yang kurang kondusif *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

24. Saya mendapatkan dukungan dari keluarga untuk mengikuti pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

25. Saya tidak dapat mengikuti pembelajaran daring karena memiliki kegiatan lain *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

26. Saya dapat mengikuti pembelajaran daring disamping kegiatan lain yang harus saya lakukan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Kembali

Kirim

Halaman 6 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Angket Pembelajaran Daring

Kuesioner ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK National Media Center Malang. Anda diharapkan mengisi respon sesuai dengan kondisi yang anda alami.

Hasil kuesioner ini diharapkan dapat menggambarkan informasi mengenai proses pembelajaran daring di SMK National Media Center dan menjadi bahan pertimbangan dan peningkatan kualitas pembelajaran daring. Seluruh data pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya.

Atas waktu yang telah Anda luangkan untuk mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

*** Wajib**

Email *

Nama *

Kelas *

Halaman 1 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Angket Pembelajaran Daring

* Wajib

Kualitas Penyampaian

Petunjuk Pengisian :
Sangat Setuju = 1
Setuju = 2
Ragu-ragu = 3
Tidak Setuju = 4
Sangat Tidak Setuju = 5

Saya kurang mendapat respon dari guru dalam pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Saya dapat berkomunikasi baik dengan guru maupun teman ketika pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Saya kurang mendapatkan penjelasan materi selama pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Saya mendapatkan penjelasan materi yang jelas dan mudah dipahami *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Kembali

Berikutnya

Halaman 2 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Strategi Pembelajaran

Petunjuk Pengisian :
Sangat Setuju = 1
Setuju = 2
Ragu-ragu = 3
Tidak Setuju = 4
Sangat Tidak Setuju = 5

Pembelajaran tidak dimulai sesuai dengan jadwal yang telah tersusun *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Pembelajaran daring dikelola dengan baik oleh guru *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Guru tidak memberikan motivasi selama pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Guru memberikan motivasi untuk aktif dalam pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Saya tidak dapat mengikuti metode pembelajaran daring yang diterapkan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Saya dapat mengikuti metode pembelajaran daring secara efektif *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Kembali

Berikutnya

Halaman 3 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir

Angket Pembelajaran Daring

* Wajib

Kualitas Materi

Petunjuk Pengisian :
Sangat Setuju = 1
Setuju = 2
Ragu-ragu = 3
Tidak Setuju = 4
Sangat Tidak Setuju = 5

Saya kurang memahami materi yang diberikan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Saya memperoleh materi yang jelas dan mudah dipahami *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Saya memperoleh tugas yang tidak sesuai dengan materi *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Saya merasa terbantu adanya tugas untuk memahami materi *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kembali

Berikutnya

Halaman 4 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Angket Pembelajaran Daring

* Wajib

Keterlibatan & Keaktifan

Petunjuk Pengisian :
Sangat Setuju = 1
Setuju = 2
Ragu-ragu = 3
Tidak Setuju = 4
Sangat Tidak Setuju = 5

Saya tidak tertarik untuk mendalami materi yang diberikan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Saya terlibat aktif dalam kelas daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Saya tidak tertarik untuk aktif dalam pembelajaran daring *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Saya dapat mengikuti kelas daring secara efektif *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju				

Kembali

Berikutnya

Halaman 5 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Angket Pembelajaran Daring

* Wajib

Ketercapaian

Petunjuk Pengisian :
Sangat Setuju = 1
Setuju = 2
Ragu-ragu = 3
Tidak Setuju = 4
Sangat Tidak Setuju = 5

Proses pembelajaran daring tidak dapat meningkatkan pengetahuan saya *

1 2 3 4 5
Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Proses pembelajaran daring meningkatkan softskill yang saya miliki *

1 2 3 4 5
Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kembali

Kirim

Halaman 6 dari 6

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

LAMPIRAN G ANGGKET VALIDASI INSTRUMEN OLEH AHLI

ANGKET VALIDASI

KUESIONER FAKTOR HAMBATAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
(STUDI KASUS : KELAS X MM SMK NMC MALANG)

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list () pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 1: Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Satrio Hadi Wijoyo, S.Si., S.Pd., M.Kom.

NIK : 2016098909101001

Instansi : Universitas Brawijaya

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
Link google form : https://forms.gle/wFemhj6YV8R83SGcA					
ASPEK KELAYAKAN ISI					
Kesesuaian pernyataan dengan variabel dan indikator	1. Pernyataan sesuai dengan variabel.				V
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator.				V
Kejelasan kalimat tiap butir pernyataan	3. Kalimat mudah dipahami.				V
	4. Kalimat tidak ambigu.				V
ASPEK KELAYAKAN TAMPILAN					
Kelayakan tampilan kuesioner pada google form	1. Keruntutan dalam menyusun pertanyaan.				V
	2. Pemberian petunjuk pengisian dan penggunaan font jelas.				V
	3. Kesesuaian penggunaan jenis pertanyaan.				V

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list () untuk memberikan kesimpulan terhadap kuesioner Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Studi Kasus : Kelas X MM SMK NMC Malang).

Kesimpulan:

Kuesioner belum dapat digunakan	
Kuesioner dapat digunakan dengan revisi	V
Kuesioner dapat digunakan tanpa revisi	

Malang, 13 November 2020

Dosen Pembimbing I



Satrio Hadi Wijoyo, S.Si., S.Pd., M.Kom.

NIK. 2016098909101001

ANGKET VALIDASI

KUESIONER FAKTOR HAMBATAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (STUDI KASUS : KELAS X MM SMK NMC MALANG)

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 1: Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Fahmi Arifiantoro, ST

NIP/NIK : 201707 4 1 004

Instansi :SMK NMC Malang

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
Link google form : https://forms.gle/wFemhj6YV8R83SGcA					
ASPEK KELAYAKAN ISI					
Kesesuaian pernyataan dengan variabel dan indikator	1. Pernyataan sesuai dengan variabel.				√
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator.				√
Kejelasan kalimat tiap butir pernyataan	3. Kalimat mudah dipahami.				√
	4. Kalimat tidak ambigu.				√
ASPEK KELAYAKAN TAMPILAN					
Kelayakan tampilan kuesioner pada google form	1. Keruntutan dalam menyusun pertanyaan.				√
	2. Pemberian petunjuk pengisian dan penggunaan font jelas.				√
	3. Kesesuaian penggunaan jenis pertanyaan.				√

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap kuesioner Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Studi Kasus : Kelas X MM SMK NMC Malang).

Kesimpulan:

Kuesioner belum dapat digunakan	
Kuesioner dapat digunakan dengan revisi	
Kuesioner dapat digunakan tanpa revisi	√

Malang, 22-November 2020

Validator,



Fahmi Arifiantoro, ST

NIP/NIK: 201707 4 1 004

ANGKET VALIDASI

KUESIONER FAKTOR HAMBATAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
(STUDI KASUS : KELAS X MM SMK NMC MALANG)

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 1: Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Nurchidayati, S.kom
 NIP/NIK : 201807.4.2.022
 Instansi : SMK Nasional Media Center

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
Link google form : https://forms.gle/wFemhj6YV8R83SGcA					
ASPEK KELAYAKAN ISI					
Kesesuaian pernyataan dengan variabel dan indikator	1. Pernyataan sesuai dengan variabel.				✓
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator.				✓
Kejelasan kalimat tiap butir pernyataan	3. Kalimat mudah dipahami.			✓	
	4. Kalimat tidak ambigu.			✓	
ASPEK KELAYAKAN TAMPILAN					
Kelayakan tampilan kuesioner pada google form	1. Keruntutan dalam menyusun pertanyaan.			✓	
	2. Pemberian petunjuk pengisian dan penggunaan font jelas.				✓
	3. Kesesuaian penggunaan jenis pertanyaan.				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Kuesioner Mudah Dipahami Petunjuk Pengisian Jelas.

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap kuesioner Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Studi Kasus : Kelas X MM SMK NMC Malang).

Kesimpulan:

Kuesioner belum dapat digunakan	
Kuesioner dapat digunakan dengan revisi	
Kuesioner dapat digunakan tanpa revisi	✓

Malang, 18 November 2020

Validator,



Nurchidayati, S.Kom

NIK : 201807.4.2.022



LAMPIRAN H SCREENSHOT SPREADSHEET DATA UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

docs.google.com/spreadsheets/d/1e5vJoCuc5yhRAT_c1CVffWgpxs6XZaAmGQMoROdoib8/edit#gid=1080049964

100% Rp % ,0_ ,00 123 Default (Ari... 10 B I A

A1	Timestamp	Email Address	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	1. Saya tidak dapat ment	2. Saya dapat menerjem	3. Saya tidak dapat menj	4. Saya dapat memaham	5. Saya tidak dapat menj	6. Say
2	22/11/2020 16:18:58	tugasterus81@gmail.com	Dhebby Hario Hanana	Laki-laki	X RPL	4	1	5	2	5	
3	22/11/2020 16:42:27	avidaniel201@gmail.com	Daniel Avit Pamungkas	Laki-laki	X RPL	3	2	3	3	2	
4	22/11/2020 16:50:21	evansdlazuardhi@gmail.com	Evan's David Lazuardhi	Laki-laki	X RPL	4	4	3	2	3	
5	22/11/2020 17:14:42	rahmadannisa54@gmail.com	Choirunissa Salsabila Putri	Perempuan	X RPL	1	2	2	2	2	
6	22/11/2020 17:36:53	artzmax649@gmail.com	Afriza nur febrinan	Laki-laki	X RPL	4	3	4	3	5	
7	22/11/2020 19:09:44	dion.rahmat2302@gmail.com	Dion Rahmad syarifudin	Laki-laki	X RPL	5	3	3	3	3	
8	22/11/2020 21:17:04	eviramakhila@gmail.com	Evira makhila eltsani	Perempuan	X RPL	4	2	2	3	4	
9	22/11/2020 23:08:00	bingangarya1234567890@gmail.com	Bintang Arya D	Laki-laki	X RPL	4	3	3	2	3	
10	23/11/2020 11:24:06	maulanashevino@gmail.com	Shevino anta Maulana	Laki-laki	X RPL	3	2	1	3	3	
11	24/11/2020 9:07:14	hkumara1505@gmail.com	Hilal Kumara Reagan	Laki-laki	X RPL	2	3	2	4	2	
12	25/11/2020 17:01:40	anargia444@gmail.com	Anargya Gusti tsany	Laki-laki	X RPL	3	2	2	4	4	
13	25/11/2020 17:12:47	nhuda6656@gmail.com	Muhammad nur huda	Laki-laki	X RPL	3	2	4	5	1	
14	26/11/2020 7:34:48	triarosa15@gmail.com	Tria Rosa Amiliya	Perempuan	X RPL	2	3	4	3	3	
15	26/11/2020 7:48:51	ardian.malang1992@gmail.com	Mochammad ardian risandi	Laki-laki	X RPL	5	3	3	1	3	
16	26/11/2020 15:04:18	rriovld@gmail.com	Riovaldo alfiyan fahmi rahman	Laki-laki	X RPL	2	3	3	3	2	
17	26/11/2020 15:07:22	guyonsgt@gmail.com	Frengky Johansyah Mulya Sapu	Laki-laki	X RPL	3	3	3	3	4	
18	26/11/2020 16:10:59	suprandx7@gmail.com	Aji suprastio	Laki-laki	X RPL	2	2	1	4	3	
19	26/11/2020 16:34:11	glhshv@gmail.com	Muhammad Galih Febrian	Laki-laki	X RPL	3	4	2	4	3	
20	26/11/2020 17:04:14	andhikasetyawan157@gmail.com	Andhika Setyawan	Laki-laki	X RPL	2	3	4	2	4	
21	26/11/2020 17:20:39	irfanarif640@gmail.com	muchamad irfan arif	Laki-laki	X RPL	2	4	4	5	4	
22	26/11/2020 18:12:59	xfendix87@gmail.com	Fendi adi laksana putra	Laki-laki	X RPL	2	2	2	3	3	
23	26/11/2020 18:56:25	qobusraihano8desember@gmail.com	Murtadho qobus raihnan	Laki-laki	X RPL	4	3	3	2	4	
24	28/11/2020 16:27:28	triarosa15@gmail.com	Tria Rosa Amiliya	Perempuan	X RPL	3	2	3	4	3	
25	28/11/2020 16:55:34	rahmadannisa54@gmail.com	Choirunissa Salsabila putri	Perempuan	X RPL	2	4	2	4	1	
26	29/11/2020 10:10:29	farelindranjanuarta9@gmail.com	Farel Indra Januarta	Laki-laki	X RPL	5	2	2	2	3	
27	30/11/2020 15:05:52	fikrikunz123456@gmail.com	Muhammad Fikri	Laki-laki	X MM 2	4	3	3	3	4	

Form Responses 1

LAMPIRAN I DATA UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	ΣP	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	ΣK	F1	F2	F3	F4	F5	F6	ΣF	L1	L2	L3	L4	ΣL
1	R1	2	1	1	2	1	2	9	1	1	1	2	1	1	2	1	4	2	16	1	1	4	1	3	2	12	4	2	1	2	9
2	R2	3	3	4	3	4	3	20	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	13
3	R3	2	4	3	2	3	2	16	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	32	2	2	2	2	1	1	10	3	2	2	2	9
4	R4	5	2	4	2	4	2	19	5	5	4	2	4	1	4	2	5	5	37	3	4	4	4	5	4	24	5	2	2	2	11
5	R5	2	3	2	3	1	3	14	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	33	1	3	2	2	1	2	11	5	3	2	2	12
6	R6	1	2	3	3	3	3	15	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	39	1	3	2	2	1	1	10	4	2	3	4	13
7	R7	2	2	4	3	2	3	16	5	3	2	4	4	4	2	4	5	4	37	2	2	3	3	4	4	18	2	1	2	2	7
8	R8	2	3	3	2	3	3	16	4	4	3	3	3	2	5	3	3	4	34	3	3	4	3	5	5	23	3	2	4	3	12
9	R9	3	2	5	3	3	2	18	4	3	3	4	2	3	5	3	4	3	34	5	5	5	5	5	5	30	5	2	1	1	9
10	R10	4	3	4	4	4	3	22	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46	3	3	3	3	4	4	20	5	4	5	4	18
11	R11	3	2	4	4	2	3	18	5	3	4	5	5	4	5	3	4	3	41	3	3	4	4	5	4	23	5	4	3	3	15
12	R12	3	2	2	5	5	4	21	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	42	3	2	5	3	4	3	20	5	2	3	2	12
13	R13	4	3	2	3	3	3	18	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	33	1	1	4	4	2	2	14	5	3	2	5	15
14	R14	1	3	3	1	3	2	13	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	23	3	1	3	2	3	3	15	3	1	1	3	8
15	R15	4	3	3	3	4	4	21	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	26	2	2	2	2	2	2	12	2	1	2	2	7
16	R16	3	3	3	3	2	4	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
17	R17	4	2	5	4	3	4	22	3	1	5	4	3	2	5	3	3	3	32	3	4	4	3	3	3	20	4	3	3	2	12
18	R18	3	4	4	4	3	2	20	4	4	4	2	1	1	3	3	2	2	26	1	1	5	3	5	4	19	3	1	3	2	9
19	R19	4	3	2	2	2	2	15	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22	2	2	3	3	2	2	14	2	2	2	3	9
20	R20	4	4	2	5	2	4	21	5	5	5	5	5	3	2	4	4	3	41	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12

NO	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	ΣP	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	ΣK	F1	F2	F3	F4	F5	F6	ΣF	L1	L2	L3	L4	ΣL
21	R21	4	2	4	3	3	3	19	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	2	3	3	3	2	4	17	2	4	3	3	12
22	R22	2	3	3	2	2	3	15	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	24	3	2	3	3	4	3	18	3	2	2	3	10
23	R23	3	2	3	4	3	3	18	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	34	1	1	4	3	2	4	15	5	3	3	4	15
24	R24	4	4	4	4	5	5	26	4	5	5	1	4	3	4	4	2	3	35	4	4	4	5	5	4	26	5	1	3	4	13
25	R25	1	2	4	2	3	3	15	2	5	2	2	2	2	2	2	3	3	25	1	1	4	4	2	1	13	4	3	2	2	11
26	R26	3	3	4	3	3	2	18	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	35	4	3	4	3	3	3	20	5	3	2	3	13
27	R27	4	3	3	2	1	2	15	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	22	1	1	1	1	1	2	7	3	2	3	3	11
28	R28	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	28	2	2	4	3	2	2	15	2	2	2	3	9
29	R29	3	4	3	3	4	3	20	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37	3	4	3	3	2	3	18	4	2	3	3	12
30	R30	3	4	3	3	4	5	22	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	32	2	4	4	4	2	4	20	2	2	3	1	8

NO	Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	ΣY
1	R1	3	1	1	1	5	5	4	5	1	2	1	1	5	2	5	2	1	1	1	1	48
2	R2	1	5	2	4	4	4	1	5	5	5	2	4	3	4	4	5	5	5	5	4	77
3	R3	4	3	3	3	1	5	5	5	2	2	3	3	3	3	5	3	1	2	1	2	59
4	R4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	65
5	R5	3	1	1	4	5	4	3	4	2	2	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	56
6	R6	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	72
7	R7	4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	82
8	R8	3	4	2	2	5	4	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	60
9	R9	3	2	2	2	4	4	4	5	4	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	62
10	R10	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
11	R11	1	4	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	4	4	68
12	R12	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	1	1	53
13	R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
14	R14	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	5	3	5	3	61
15	R15	2	5	1	4	5	4	5	5	5	5	2	4	3	4	1	4	5	5	5	3	77
16	R16	1	3	4	1	3	3	5	4	1	3	1	2	5	2	3	3	2	2	2	2	52
17	R17	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	57
18	R18	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	60
19	R19	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	67
20	R20	2	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	78
21	R21	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	2	4	5	4	3	3	3	3	4	3	78
22	R22	4	3	4	4	2	5	4	5	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	67
23	R23	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	83
24	R24	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	73
25	R25	4	1	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	76

LAMPIRAN J HASIL VALIDASI INSTRUMEN

Faktor Pemahaman

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P
P1	Pearson Correlation	1	.157	.151	.388*	.253	.192	.621**
	Sig. (2-tailed)		.406	.426	.034	.178	.311	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.157	1	-.073	.090	.229	.246	.425*
	Sig. (2-tailed)	.406		.700	.635	.224	.190	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.151	-.073	1	.117	.333	.000	.441*
	Sig. (2-tailed)	.426	.700		.539	.072	1.000	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.388*	.090	.117	1	.313	.544**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.034	.635	.539		.093	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.253	.229	.333	.313	1	.415*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.178	.224	.072	.093		.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.192	.246	.000	.544**	.415*	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.311	.190	1.000	.002	.022		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson Correlation	.621**	.425*	.441*	.689**	.728**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.015	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Faktor Konsentrasi

		Correlations										
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K
K1	Pearson Correlation	1	.336	.555**	.442*	.722**	.451*	.473**	.514**	.417*	.521**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.070	.001	.014	.000	.012	.008	.004	.022	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K2	Pearson Correlation	.336	1	.253	-.013	.141	.120	.159	.369*	.002	.324	.424*
	Sig. (2-tailed)	.070		.177	.944	.457	.526	.400	.045	.991	.080	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K3	Pearson Correlation	.555**	.253	1	.183	.575**	.148	.471**	.502**	.207	.291	.653**
	Sig. (2-tailed)	.001	.177		.334	.001	.435	.009	.005	.271	.119	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K4	Pearson Correlation	.442*	-.013	.183	1	.466**	.676**	.347	.527**	.466**	.345	.642**
	Sig. (2-tailed)	.014	.944	.334		.009	.000	.060	.003	.010	.062	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K5	Pearson Correlation	.722**	.141	.575**	.466**	1	.520**	.331	.474**	.538**	.602**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.457	.001	.009		.003	.074	.008	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K6	Pearson Correlation	.451*	.120	.148	.676**	.520**	1	.276	.705**	.336	.400*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.012	.526	.435	.000	.003		.140	.000	.069	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K7	Pearson Correlation	.473**	.159	.471**	.347	.331	.276	1	.365*	.224	.473**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.008	.400	.009	.060	.074	.140		.047	.234	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K8	Pearson Correlation	.514**	.369*	.502**	.527**	.474**	.705**	.365*	1	.281	.417*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.004	.045	.005	.003	.008	.000	.047		.132	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K9	Pearson Correlation	.417*	.002	.207	.466**	.538**	.336	.224	.281	1	.651**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.022	.991	.271	.010	.002	.069	.234	.132		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K10	Pearson Correlation	.521**	.324	.291	.345	.602**	.400*	.473**	.417*	.651**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.003	.080	.119	.062	.000	.029	.008	.022	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K	Pearson Correlation	.819**	.424*	.653**	.642**	.799**	.667**	.624**	.765**	.588**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Faktor Fasilitas

Correlations

		F1	F2	F3	F4	F5	F6	F
F1	Pearson Correlation	1	.687**	.321	.512**	.607**	.552**	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.084	.004	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F2	Pearson Correlation	.687**	1	.128	.500**	.297	.452*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000		.499	.005	.111	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F3	Pearson Correlation	.321	.128	1	.639**	.643**	.511**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.084	.499		.000	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F4	Pearson Correlation	.512**	.500**	.639**	1	.539**	.523**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.000		.002	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F5	Pearson Correlation	.607**	.297	.643**	.539**	1	.756**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.111	.000	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F6	Pearson Correlation	.552**	.452*	.511**	.523**	.756**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.004	.003	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F	Pearson Correlation	.802**	.666**	.686**	.784**	.846**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Faktor Lingkungan

Correlations

		L1	L2	L3	L4	L
L1	Pearson Correlation	1	.349	.081	.241	.678**
	Sig. (2-tailed)		.059	.671	.199	.000
	N	30	30	30	30	30
L2	Pearson Correlation	.349	1	.393*	.287	.729**
	Sig. (2-tailed)	.059		.032	.125	.000
	N	30	30	30	30	30
L3	Pearson Correlation	.081	.393*	1	.365*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.671	.032		.047	.000
	N	30	30	30	30	30
L4	Pearson Correlation	.241	.287	.365*	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.199	.125	.047		.000
	N	30	30	30	30	30
L	Pearson Correlation	.678**	.729**	.631**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN K HASIL RELIABILITAS INSTRUMEN

Faktor Pemahaman

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

Faktor Konsentrasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Faktor Fasilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	6

Faktor Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	4

Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

LAMPIRAN L SCREENSHOT SPREADSHEET DATA PENELITIAN

Faktor Hambatan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

docs.google.com/spreadsheets/d/1e5vJoCuc5yhRAT_c1CVffWgpxs6XZaAmGQMORoDoib8/edit#gid=1080049964

100% Rp % ,0_ ,00 123 Default (Ari... 10 B I S A

A1	Timestamp	Email Address	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	1. Saya tidak dapat ment	2. Saya dapat menerjem	3. Saya tidak dapat menj	4. Saya dapat memaham	5. Saya tidak dapat menj	6. Say
38	01/12/2020 6:33:57	syasanesa19@gmail.com	Nesa Avril Dwi Ayu Virmanda	Perempuan	X MM 2	4	2	2	2	2	3
39	01/12/2020 6:57:27	sinditria0601@gmail.com	Shindi tria agustin	Perempuan	X MM 2	2	2	2	4	4	2
40	01/12/2020 15:34:34	nopitaaprillaa726@gmail.com	novita aprilia susanti	Perempuan	X MM 3	3	2	3	2	2	3
41	01/12/2020 15:43:52	debbyauliariskidebbyauli	DEBBY AULIA RISKI	Perempuan	X MM 3	3	3	2	4	4	2
42	01/12/2020 15:46:24	fentryari@gmail.com	Fentry Ari Pradani	Perempuan	X MM 3	3	3	3	5	3	2
43	01/12/2020 15:52:27	ellyn160305@gmail.com	Sherlyna Nor Minanda	Perempuan	X MM 3	4	3	3	3	2	5
44	01/12/2020 16:00:59	sa2258011@gmail.com	Angga saputra	Laki-laki	X MM 3	2	3	3	2	2	4
45	01/12/2020 17:19:00	nonychenyy@gmail.com	Noniek Sieni	Perempuan	X MM 4	3	3	3	3	3	3
46	01/12/2020 17:19:46	agneschristanti2362@gn	Agnes Christanti	Perempuan	X MM 4	3	3	3	3	4	3
47	01/12/2020 17:27:21	aqilafitrianggraini@gmail	Aqila fitri anggraini	Perempuan	X MM 4	2	5	3	5	5	1
48	01/12/2020 17:42:55	nyiuershafa40@gmail.com	nyiuir shafa	Perempuan	X MM 4	4	3	2	3	3	3
49	01/12/2020 18:02:02	sahrulanisa823@gmail.c	Hamam Sahrul	Laki-laki	X MM 4	2	1	1	2	2	2
50	01/12/2020 18:06:56	melbarara173@gmail.coi	MELBA RARA NADITA	Perempuan	X MM 4	2	3	3	3	3	3
51	01/12/2020 18:59:11	mayarani2005@gmail.co	Fitria Putri Rachmayanti	Perempuan	X MM 3	4	3	4	2	4	4
52	01/12/2020 21:34:54	rendyreggio@gmail.com	Rendy Reggio Ardiansyah	Laki-laki	X MM 4	3	3	2	3	3	3
53	01/12/2020 23:48:43	yokoarrahman23@gmail	rafa yoko arohman	Laki-laki	X MM 4	1	3	1	5	5	1
54	02/12/2020 7:29:14	edeaaadeli2005@gmail.c	Eka Dea Adelia	Perempuan	X MM 3	4	3	3	2	2	5
55	02/12/2020 16:08:59	faustanadhif@gmail.com	Anugrah Nadhif Fausta	Laki-laki	X MM 1	2	3	3	2	3	5
56	02/12/2020 16:20:49	aldydz231204@gmail.co	Aldy Rizky Prasetyo	Laki-laki	X MM 1	3	3	3	3	3	3
57	02/12/2020 16:40:31	malangkorup04@gmail.c	Rizal Aditya rasid	Laki-laki	X MM 1	1	5	1	4	4	1
58	02/12/2020 16:42:36	bambangcimbek07@gm	Bambang Budi Santoso	Laki-laki	X MM 1	1	1	5	2	2	1
59	02/12/2020 16:46:30	ayusheftiemirian@gmail	Ayu shefti emirian	Perempuan	X MM 1	2	3	3	2	2	3
60	02/12/2020 16:50:40	citrategar27@gmail.com	Citra Tegar Syahputra	Laki-laki	X MM 1	3	3	3	2	2	3
61	02/12/2020 17:03:52	dheasevia17@gmail.com	Dhea Sevia Erlinda	Perempuan	X MM 1	3	4	3	3	3	2
62	02/12/2020 17:07:27	nabilaakmalyah227@gn	Nabila Akmalyah	Perempuan	X MM 1	2	3	1	3	3	3

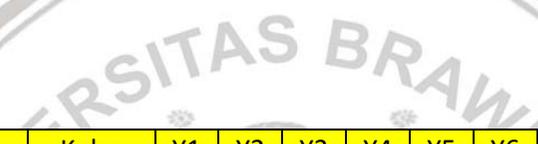
Form Responses 1 Pelajari

LAMPIRAN M DATA HASIL PENELITIAN

No	R	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	F1	F2	F3	F4	F5	F6	L1	L2	L3	L4
1	R1	X MM 1	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	2	5	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4
2	R2	X MM 1	5	1	1	2	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	R3	X MM 1	4	3	3	2	2	3	2	5	2	3	5	4	3	4	5	4	2	4	2	2	1	2	2	1	3	3
4	R4	X MM 1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	2	4	2	3	3	3	1	1	1	1	4	3	4	2
5	R5	X MM 1	3	3	3	2	3	2	4	1	3	4	5	2	3	2	4	3	4	2	4	1	1	1	4	2	4	1
6	R6	X MM 1	4	3	5	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	1	3	4	3	5	2	3	2	2	2
7	R7	X MM 1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	5	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	2	4	1	1	2
8	R8	X MM 1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	1	2	4	3	3	3	5	2	1	2
9	R9	X MM 1	2	2	5	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	5	4	2	2	5	3	2	3
10	R10	X MM 2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2
11	R11	X MM 2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2
12	R12	X MM 2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	5
13	R13	X MM 2	1	3	2	1	3	5	4	1	1	1	3	1	5	3	1	1	5	3	5	1	3	3	5	1	1	3
14	R14	X MM 2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3
15	R15	X MM 2	1	5	2	2	3	1	2	4	2	3	1	1	1	2	4	2	1	2	1	1	5	3	2	1	1	5
16	R16	X MM 2	2	3	1	2	2	4	1	2	3	1	5	4	4	3	5	4	3	3	3	2	4	4	5	1	4	2
17	R17	X MM 2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	2	2	5	2	4	4	2	2
18	R18	X MM 2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2
19	R19	X MM 2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	3
20	R20	X MM 3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	2	3	5	2	2	3	3	4	4	1	1	1	1	2	2	1	2
21	R21	X MM 3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	5	2	3	3
22	R22	X MM 3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	5	5	3	4	3	2	1	3	5	2	3	2
23	R23	X MM 3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	1	4	3	2	1	2	5	1	1	3
24	R24	X MM 3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	4	2	1	4	3	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2

No	R	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	F1	F2	F3	F4	F5	F6	L1	L2	L3	L4
25	R25	X MM 3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2
26	R26	X MM 3	1	1	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1
27	R27	X MM 3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
28	R28	X MM 3	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	1	1
29	R29	X MM 4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	3	3	2	2	1	1	3	3	4	4	4	5	3	3
30	R30	X MM 4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4
31	R31	X MM 4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3
32	R32	X MM 4	1	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4
33	R33	X MM 4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	3	2	4	5	5	5	5	3	3	3	2	1	2	5	3	2	3
34	R34	X MM 4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	5	1	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
35	R35	X MM 4	4	1	5	2	4	3	4	5	3	5	4	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3
36	R36	X MM 4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
37	R37	X MM 4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	3	1	3	3

No	Responden	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
1	R1	X MM 1	3	1	1	1	5	5	4	5	1	2	1	1	5	2	5	2	1	1	1	1
2	R2	X MM 1	1	5	2	4	4	4	1	5	5	5	2	4	3	4	4	5	5	5	5	4
3	R3	X MM 1	4	3	3	3	1	5	5	5	2	2	3	3	3	3	5	3	1	2	1	2
4	R4	X MM 1	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
5	R5	X MM 1	3	1	1	4	5	4	3	4	2	2	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3
6	R6	X MM 1	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3
7	R7	X MM 1	4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5
8	R8	X MM 1	3	4	2	2	5	4	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3
9	R9	X MM 1	3	2	2	2	4	4	4	5	4	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2
10	R10	X MM 2	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	R11	X MM 2	1	4	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	4	4
12	R12	X MM 2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	1	1
13	R13	X MM 2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	R14	X MM 2	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	5	3	5	3
15	R15	X MM 2	2	5	1	4	2	4	5	5	5	5	2	4	3	4	1	4	5	5	5	3
16	R16	X MM 2	1	3	4	1	3	3	5	4	1	3	1	2	5	2	3	3	2	2	2	2
17	R17	X MM 2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2
18	R18	X MM 2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3
19	R19	X MM 2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3
20	R20	X MM 3	2	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3
21	R21	X MM 3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	2	4	5	4	3	3	3	3	4	3
22	R22	X MM 3	4	3	4	4	2	5	4	5	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2
23	R23	X MM 3	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4
24	R24	X MM 3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5
25	R25	X MM 3	4	1	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4
26	R26	X MM 3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3
27	R27	X MM 3	4	3	2	2	4	3	2	4	1	5	1	1	1	2	4	4	5	2	3	2



No	Responden	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
28	R28	X MM 3	3	5	2	3	5	3	3	5	3	4	2	3	3	3	2	5	5	5	3	3
29	R29	X MM 4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	1	3	3	3	2	1	1
30	R30	X MM 4	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
31	R31	X MM 4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3
32	R32	X MM 4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4
33	R33	X MM 4	3	1	4	2	4	3	3	3	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	3
34	R34	X MM 4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	1	2
35	R35	X MM 4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1
36	R36	X MM 4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3
37	R37	X MM 4	5	3	3	3	4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3

LAMPIRAN N HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

1. Pemahaman

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.58694002
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.066
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Konsentrasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.52315377
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.072
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

3. Fasilitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.04772196
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.063
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4. Lingkungan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.41293334
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.117
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

1. Pemahaman

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan Pembelajaran Daring * Faktor Pemahaman	Between Groups	(Combined)	3583.410	12	298.618	2.715	.018
		Linearity	2914.288	1	2914.288	26.497	.000
		Deviation from Linearity	669.122	11	60.829	.553	.847
	Within Groups	2639.617	24	109.984			
Total			6223.027	36			

2. Konsentrasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan Pembelajaran Daring * Faktor Konsentrasi	Between Groups	(Combined)	4879.444	19	256.813	3.249	.009
		Linearity	2958.171	1	2958.171	37.429	.000
		Deviation from Linearity	1921.273	18	106.737	1.351	.270
	Within Groups	1343.583	17	79.034			
Total			6223.027	36			

3. Fasilitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan Pembelajaran Daring * Faktor Fasilitas	Between Groups	(Combined)	2249.646	15	149.976	.793	.673
		Linearity	94.277	1	94.277	.498	.488
		Deviation from Linearity	2155.369	14	153.955	.814	.648
	Within Groups	3973.381	21	189.209			
Total			6223.027	36			

4. Lingkungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan Pembelajaran Daring * Faktor Lingkungan	Between Groups	(Combined)	2638.470	11	239.861	1.673	.139
		Linearity	1533.845	1	1533.845	10.698	.003
		Deviation from Linearity	1104.625	10	110.462	.770	.655
	Within Groups	3584.557	25	143.382			
Total			6223.027	36			

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	112.342	7.520		14.939	.000		
	Faktor Pemahaman	-1.296	.491	-.400	-2.637	.013	.519	1.928
	Faktor Konsentrasi	-.726	.302	-.373	-2.407	.022	.498	2.008
	Faktor Fasilitas	.640	.333	.248	1.922	.064	.718	1.393
	Faktor Lingkungan	-1.126	.686	-.238	-1.643	.110	.568	1.760

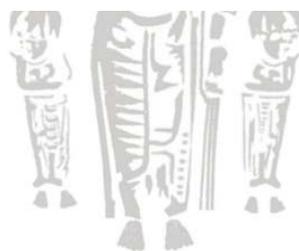
a. Dependent Variable: Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.007	4.222		1.896	.067
	Faktor Pemahaman	-.222	.276	-.193	-.803	.428
	Faktor Konsentrasi	.106	.169	.153	.623	.538
	Faktor Fasilitas	.111	.187	.122	.595	.556
	Faktor Lingkungan	-.229	.385	-.137	-.595	.556

a. Dependent Variable: Abs_Res



LAMPIRAN O HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA, UJI T & UJI F

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	112.342	7.520		14.939	.000
	Faktor Pemahaman	-1.296	.491	-.400	-2.637	.013
	Faktor Konsentrasi	-.726	.302	-.373	-2.407	.022
	Faktor Fasilitas	.640	.333	.248	1.922	.064
	Faktor Lingkungan	-1.126	.686	-.238	-1.643	.110

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Pembelajaran Daring

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3847.092	4	961.773	12.954	.000 ^b
	Residual	2375.935	32	74.248		
	Total	6223.027	36			

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Pembelajaran Daring

b. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Faktor Pemahaman, Faktor Fasilitas, Faktor Konsentrasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.570	8.617

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Faktor Pemahaman, Faktor Fasilitas, Faktor Konsentrasi